

LAPORAN PENELITIAN

HUBUNGAN KEMAMPUAN MAHASISWA BAHASA  
INGGRIS MEMBUAT PARAGRAF DALAM  
BAHASA INDONESIA DENGAN KE-  
MAMPUAN MEREKA MEMBUAT  
PARAGRAF DALAM  
BAHASA INGGRIS

804/HD/86



OLEH

*Drs. Rumia Bahri Nur*

PENELITIAN INI DIBIYAI OLEH :  
PROYEK PENINGKATAN / PENGEMBANGAN PERGURUAN TINGGI  
(P4T) IKIP PADANG  
TAHUN ANGGARAN 1983 / 1984  
SURAT PERJANJIAN KERJA No. 96 / PT 37 / P4T / 21 / 1983  
Tanggal 28 Mei 1983

*UKP*

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(IKIP) PADANG

1986



## ABSTRAK

RUMIA BAHRI NUR : HUBUNGAN KEMAMPUAN MAHASISWA BAHASA INGERIS  
MEMBUAT PARAGRAF DALAM BAHASA INDONESIA DENGAN  
KEMAMPUAN MEREKA MEMBUAT PARAGRAF DALAM BAHASA  
INGERIS.

Pengembangan paragraf merupakan masalah pokok dalam mengarang. Suatu kerengen terdiri dari beberapa paragraf. Kalau paragraf dari kerengen itu sudah dikembangkan dengan baik maka dapat diharapkan kerangen itu juga akan baik.

Suatu paragraf yang juga disebut kerangen mini dikatakan baik kalau pembacanya dengan mudah dapat mengikuti isi paragraf itu. Ini berarti paragraf itu mempunyai ide kontrol yang biasanya diletakkan dalam kalimat topik sudah dikembangkan dengan sempurna. Semua ide yang terkandung dalam ide kontrol atau kalimat topik itu mudah dijelaskan oleh kalimat mayor dan kalimat minor. Kalimat mayor memberi ketepatan langsung kepada kalimat topik dan kalimat minor memperjelas kalimat mayor secara langsung dan secara tidak langsung memperjelas kalimat topik.

Ager supaya mahasiswa tidak mengalami kesukaran dalam medium bahasanya, maka ada baiknya masalah pengembangan kalimat topik atau ide kontrol suatu paragraf dibicarakan dalam bahasa yang betul-betul dikuasai mahasiswa.

## PENGANTAR

Kegiatan penelitian merupakan darma yang tidak dapat ditinggalkan dalam perjalanan karir akademik staf pengajar. Darma ini harus diintegrasikan ke dalam kegiatan sehari-hari dan dipergunakan oleh staf pengajar dalam proses pengambilan keputusan profesional.

Proposisi di atas mempunyai konsekuensi dalam pengelolaan penelitian di IKIP Padang. Selain berorientasi kepada pengembangan ilmu serta terapannya, Pusat Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong staf pengajar untuk melakukan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajarnya. Ini berarti harus ditimbulkan citra, bahwa penelitian bukan semata-mata berguna karena metodologinya yang kelihatan canggih sehingga memberikan kesan angker, tetapi terlebih-lebih berguna untuk staf pengajar yang bersangkutan untuk memperbaiki perilaku akademiknya. Oleh karena itu pengembangan kualitas penelitian dilakukan dengan menyusun tuntutan kualitas itu dengan tahapan kewenangan akademik peneliti, seperti yang ditunjukkan dengan kepangkatannya.

Saya merasa gembira penelitian ini dapat diselesaikan oleh peneliti. Terlepas dari faktor-faktor lainnya, penyelesaian suatu penelitian seharusnya juga memberikan "Sense of achievement" kepada peneliti dalam kegiatan akademiknya, lebih dari pada sekedar memenuhi tugas atau kontrak.

Saya sampaikan penghargaan kepada peneliti yang telah berusaha keras menyelesaikan penelitian ini. Mudah-mudahan penelitian ini berguna untuk pengembangan ilmu, dan lebih penting lagi

berguna sebagai pengalaman pada masa yang akan datang untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi bagi peneliti.

Kepala Pusat Penelitian  
IKIP Padang

dto

Dr. Setjipto  
NIP. 130353251.

## Ucapan Terima Kasih

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Hafni yang sudah memberi kesempatan memakai mahasiswa untuk memberikan data dari penelitian ini.
2. Mahasiswa Program S<sub>1</sub> tahun III FPBS, IKIP Padang yang telah memberi data dari penelitian ini.
3. Kepala Pusat Penelitian IKIP Padang yang telah memberi kesempatan serta mengesahkan biaya terlaksananya penelitian ini.
4. Dr. Moh. Ansyar yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian laporan penelitian ini sebagai konsultan.
5. Syafril yang telah membantu dalam pengetikan laporan ini.

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DATE/NO	23 - 11 - 1986
SUMBER/ANAKA	Hafni
KOLEKSI	K1
NO. INT. LIS	834/HA/86 - ho (s)
KI. 42.824.2	407.842 Nur ho

## BAGIAN I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Masalah

Mata kuliah "Composition" adalah salah satu mata kuliah wajib pada setiap jenjang program baik diploma (D) maupun Sarjana (S<sub>1</sub>), jurusan Bahasa dan Sastra Inggris FPBS-IKIP Padang. Pada program D<sub>2</sub>, mata kuliah ini diberikan selama satu semester, program D<sub>3</sub>, 3 semester dan program S<sub>1</sub> selama 3 semester (Buku Pedoman FPBS-IKIP Padang). Tujuan mata kuliah ini adalah memberikan pengetahuan dan ketrampilan untuk mengemukakan pikiran dalam bentuk tertulis, dalam bahasa Inggris.

Tingkat kompleksitas ide yang dikemukakan, pemakaian struktur bahasanya serta kompleksitas pengembangan ide dalam paragraf bervariasi tergantung kepada tingkat program yang diikuti mahasiswa.

Fokus utama mata kuliah composition adalah pengembangan kemampuan mahasiswa untuk menulis satu paragraf, yaitu karangan dalam bentuk mini (Mc Crimmon, hal. 109), dan merupakan unit terkecil dalam setiap bentuk tulisan. Chaplen (1970, hal. 1) mengatakan bahwa suatu paragraf ialah suatu perangkat informasi yang disatukan oleh suatu ide kontrol (controlling idea). Selanjutnya ia mengemukakan bahwa suatu paragraf dikatakan paragraf yang baik jika pembaca paragraf itu betul-betul mengerti perangkatan informasi yang dikandungnya dan jika ide kontrol suatu paragraf dapat dikembangkan secara lengkap (completely developed).

Peneliti beranggapan bahwa mahasiswa telah memiliki pengetahuan dan ketrampilan aspek-aspek bahasa yang lain untuk menunjang pengajaran composition, baik yang diterimanya dari mata kuliah bahasa Inggris (seperti English Structure, Reading, Linguistics, dll) maupun dari mata kuliah Bahasa Indonesia yang mereka peroleh sejak dari SD, termasuk penulisan paragraf. Sebenarnya dapat dikatakan bahwa cara penulisan paragraf dalam bahasa Inggris tidak berbeda dengan penulisan paragraf dalam bahasa Indonesia. Perbedaan utamanya hanya terletak pada medium bahasa yang dipakai.

Berdasarkan pengalaman peneliti bertahun-tahun memberikan mata kuliah Composition kepada mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, peneliti mendapat kesan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan Bahasa Inggris mengalami kesukaran dalam menulis paragraf, walaupun mahasiswa telah menguasai Struktur Sintaksis bahasa Inggris dengan cukup baik. Beberapa unsur penulisan paragraf seperti kata-kata (diksi), ejaan, tanda baca dan Struktur Sintaksis bahasa adalah pengetahuan dasar yang kongkrit. Sedangkan elemen-elemen lain yang terkandung dalam suatu paragraf seperti Unity (kesatuan ide atau ide kontrol), Coherence (kesinambungan ide yang terkandung pada suatu paragraf) adalah elemen yang umum dan memang agak sukar dikuasai. Tetapi elemen-elemen penting yang disebut terakhir harus terdapat dalam suatu paragraf, baik yang ditulis dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Inggris, pada dasarnya sama.

Bertolak dari kerangka pikiran yang demikian peneliti mempunyai kesan bahwa mahasiswa yang mengalami kesukaran dalam menulis paragraf dalam bahasa Inggris juga mengalami kesukaran menulis paragraf dalam bahasa Indonesia. Kesan ini akan tinggal menjadi kesan saja kalau kesan tersebut tidak dibuktikan melalui suatu bukti empiris. Dengan perkataan lain, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan apakah betul ada transfer antara penulisan paragraf dalam bahasa Indonesia ke penulisan paragraf dalam bahasa Inggris.

## 1.2. Tujuan

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mencari bukti-bukti empirik tentang anggapan bahwa mahasiswa yang mengalami kesukaran menulis paragraf dalam bahasa Indonesia, juga mengalami kesukaran dalam menulis paragraf dalam bahasa Inggris. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah ada hubungan kemampuan mahasiswa program S<sub>1</sub> tahun III jurusan bahasa Inggris menulis paragraf dalam bahasa Indonesia dengan kemampuan mereka menulis paragraf yang sama dalam bahasa Inggris.

### 1.3. Kegunaan

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan input dalam menentukan langkah-langkah pengembangan kurikulum dan pengajaran bahasa Inggris yang dapat mengarah kepada usaha koordinasi dengan jurusan bahasa Indonesia dalam menanggulangi masalah penulisan paragraf ini. Sekurangnya dengan hasil penelitian ini akan dapat diadakan hubungan dan integrasi yang konkrit antara jurusan bahasa Indonesia dengan jurusan bahasa Inggris pada umumnya dan khususnya antara dosen mengajar mengarang pada jurusan bahasa Indonesia dengan dosen composition pada jurusan bahasa Inggris.

### 1.4. Tinjauan Pustaka

Biasanya dosen menyadari tentang adanya "transfer of learning" yaitu prinsip belajar bahasa apa yang telah dipelajari akan bermanfaat untuk situasi belajar yang lain, baik sesuatu yang baru maupun bersamaan, transfer satu ketrampilan ke ketrampilan lain dapat terjadi dengan mudah kalau elemen yang bersamaan terdapat pada kedua situasi belajar itu (Klansmeier 1961, hal. 361). Elemen yang sama itu dapat berupa fakta, ketrampilan atau metode. Ervin (1964 hal. 443) menyimpulkan dari berbagai eksperimen tentang transfer, bahwa elemen belajar yang hampir sama dapat di transfer. Klansmeier (hal. 375) menyebutkan secara spesifik bahwa fakta-fakta, konsep atau prinsip-prinsip, ketrampilan, bahkan metode melakukan sesuatu yang dipelajari dalam suatu situasi dapat diingat dan ditransferkan kedalam situasi yang lain.

Rivers (1964 : hal. 126-127) mengemukakan adanya 2 pendapat dalam teori psikologis tentang transfer. Pertama, bersumber dari Thorndike yang menekankan timbulnya transfer dari dua elemen yang sama. Kedua, menurut teori Gesspet yang disebut dengan transposisi, menurut Thorndike, transfer terjadi jika elemen-elemen yang telah dipelajari muncul dalam situasi baru. Elemen-elemen tersebut, sama dengan pendapat Klansmeier yang dikemukakan di atas, tidak selalu berupa fakta-fakta saja; elemen-elemen



yang ditransfer itu dapat berupa metode atau sikap. Pandangan Thorndike ini sesuai dengan metode pengajaran bahasa dengan analogi, dan sesuai pula dengan tingkatan manipulatif yang biasa dipakai pada pengajaran bahasa asing.

Menurut teori Seshet. transposisi, apa yang ditransfer ke situasi yang baru adalah hubungan-hubungan yang dipahami (perceived relationship). Prinsip-prinsip umum yang telah dipelajari menimbulkan transfer dari satu situasi ke situasi yang lain sangat berbeda. Transfer bentuk ini menghasilkan suatu transfer belajar yang lebih baik daripada transfer yang timbul dari situasi-situasi yang bersamaan (Rivers, hal. 127) yang dalam keadaan hidup sehari-hari jarang ditemui.

Kesimpulan adalah bahwa . pengetahuan, ketrampilan menulis yang diperoleh mahasiswa pada penulisan paragraf dalam bahasa Indonesia dapat ditransfer kedalam menulis karangan dalam bahasa Inggris karena situasi kedua penulisan tersebut tidak berbeda.

## BAHAGIAN II

### PROSEDUR

#### 2.1. Subjek

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program S<sub>1</sub> tahun III tahun 1983 / 1984 Jurusan Bahasa Inggris, FPBS - IKIP Padang. Menurut catatan dari Kantor Registrasi, mahasiswa yang terdaftar pada tahun itu ada sebanyak 25 orang. Sedangkan yang menjadi sampel dari penelitian ini terdapat 11 orang mahasiswa. Sebagai alasan mengapa hanya 11 orang yang menjadi sampel penelitian ini ialah karena waktu dilakukan pengumpulan data dosen yang bertugas di kelas itu sedang mendapat tugas ke luar daerah dan waktu itulah data ini diambil.

Walaupun 11 orang sampel yang dapat memberikan data ini peneliti sudah merasa cukup karena dari dua macam kalimat topik (topic sentence) yang disediakan keduanya diambil oleh para responden walaupun jumlahnya tidak sama.

#### 2.2. Instrumen

Instrumen yang dipakai ialah dua macam kalimat topik yaitu dua dalam bahasa Inggris dan dua dalam bahasa Indonesia. Konkritnya kedua macam kalimat topik itu ialah :

##### a. Bahasa Inggris

1. There are three reasons why I entered IKIP Padang.
2. My room is the only comfortable place for me to study.

3. ( Other topic sentence that you like ).

b. Indonesia

1. Ada tiga alasan mengapa saya masuk IKIP Padang
2. Kamarku adalah tempat saya yang paling menyenangkan untuk belajar.
3. (Kalimat topik yang anda sukai).

2.3. Data

Data yang terkumpul dari penelitian ini terdiri dari 11 buah paragraf dalam bahasa Inggris dan 11 buah paragraf dalam bahasa Indonesia. Dua puluh dua paragraf yang terkumpul ini berasal dari sebelas responden yang berarti tiap responden memberikan dua buah data : satu bahasa Inggris dan satu lagi bahasa Indonesia.

Kedua buah paragraf dari masing-masing responden itu membicarakan hal yang sama, artinya kalimat topik yang dipilih dalam bahasa Inggris, kalimat topik itu juga yang dikembangkannya dalam bahasa Indonesia. Dengan demikian dapat dilihat apakah dia mengembangkan paragrafnya itu dengan cara yang sama atau tidak. Perbandingan pengembangan kalimat topik dalam kedua paragraf itulah yang menjadi objek penelitian ini.

Data lengkap penelitian ini dibuatkan dalam Lampiran II

program which only needs four years will give us a good grade and enough salary after we finish this program later. (5) Studying at IKIP doesn't need much money like the other non-government University or Academy because the school - fee is low; we don't pay for semester test or for other tests. (6) We don't also have to pay for doing practice like practice teaching.

Responden yang diberi nomor satu ini meletakkan kalimat topiknya seperti judul karangan sehingga dia membuat suatu paragraf introduksi sebelum dia masuk ke masalah yang sesungguhnya, yaitu " There are three reasons why I entered IKIP Padang". Paragraf introduksi ini tidak masuk ke dalam analisis karena dia diluar ruang lingkup penelitian ini.

Kalimat (1) yang menyatakan bahwa IKIP Padang adalah suatu Institut yang melatih dan menyiapkan seseorang untuk menjadi guru sedangkan dia sendiri (responden) ingin menjadi guru karena menjadi guru adalah suatu pekerjaan yang baik merupakan kalimat mayor karena kalimat itu memberi jawaban langsung kepada kalimat topik.

Kalimat (2) yang memakai kata "We" ( bisa diterjemahkan "kita" atau "kami" ) menyebabkan kalimat itu menyimpang dari kalimat topik atau kalimat mayor. Kalimat topik atau kalimat mayornya memakai kata "saya" ( seperti kalimat topik " Ade tige alasan mengapa saya masuk IKIP Padang.") Sebetulnya kalimat itu secara keseluruhan sudah benar, hanya saja hubungannya dengan kalimat topik yang tidak benar. Dengan merubah sedikit saja maka kalimat itu akan nyata hubungannya dengan kalimat topik atau kalimat mayornya. Perubahan itu umpamanya seperti , " After I become a teacher, I can spread my knowledge and help someone who needs help." Setelah mengalami perubahan itu maka ia dapat digabungkan ke dalam kalimat minor karena kalimat itu memberikan informasi tambahan mengenai kalimat mayor dan secara tidak langsung memberi informasi tambahan kepada kalimat topik, yaitu mengapa dia masuk IKIP. Fungsi kalimat minor memang demikian, yaitu menambah informasi langsung kepada kalimat mayor dan tidak langsung menambah informasi kepada kalimat topik.

Kalimat (3) yang menyatakan bahwa menyebarkan ilmu pengetahuan dan menolong orang itu adalah suatu perbuatan yang sangat bagus menurut agama kita, jelas menerangkan kalimat sebelumnya. Hanya saja kalimat ini ju-

ga memakai kata " our " (our religion) yang juga tidak sesuai dengan kalimat mayor atau kalimat topik. Untuk membuat kalimat ini ada hubungannya dengan kalimat mayor, maka diadakan pula sedikit perubahan. Perubahan itu umpamanya seperti, " It's a very good activity according to the religion". Dengan adanya perubahan ini maka kalimat itu termasuk kalimat minor. Sebaiknya kalimat (3) ini digabungkan saja dengan kalimat (2) dan dengan demikian diperoleh kalimat, " After I become a teacher I can spread my knowledge and help someone who needs help; both are good according to the religion".

Kalimat (4) menyatakan bahwa belajar di IKIP pada S1 program yang membutuhkan hanya 4 tahun akan memberikan golongan yang baik dan gaji yang cukup setelah tamat dari program itu nanti. Kalimat ini adalah kalimat mayor karena kalimat itu memberikan jawaban langsung kepada kalimat topik, Sebetulnya kalimat ini pada mulanya sukar difahami, oleh karena susunan bahasanya tetapi setelah melihat apa yang dimaksudnya dalam paragraf bahasa Indonesianya barulah penulis dapat memahaminya dan supaya pembaca juga tidak ragu-ragu seperti penulis pada mulanya, maka kalimat itu diadakan perubahan seperlunya seperti yang ada sekarang ini. (Aslinya lihat lampiran).

Kalimat (5) menyatakan bahwa belajar di IKIP tidak memerlukan banyak uang seperti perguruan tinggi non-pemerintah atau akademi lainnya. Kalimat ini memberikan jawaban langsung kepada kalimat topik, yaitu alasannya yang ketiga untuk masuk IKIP. Oleh karena kalimat ini memberikan jawaban langsung kepada kalimat topik itu, maka kalimat ini dinamakan kalimat mayor.

Kalimat (6) memberikan contoh tidak banyaknya uang yang diperlukan untuk belajar di IKIP itu seperti untuk praktek mengajar dia tidak harus membayar. Oleh karena kalimat ini memberi informasi tambahan kepada kalimat topik, maka kalimat ini dinamakan kalimat minor.

#### 1.b. Indonesia.

##### Ada Tiga Alasan Mengapa Saya Masuk IKIP Padang

(1) IKIP Padang adalah suatu perguruan tinggi yang mendidik mempersiapkan

eseorang menjadi guru, dan saya tahu bahwa menjadi guru adalah perbuatan yang terpuji.

(2) Dengan belajar di IKIP selama 4 tahun pada program S1 (Sarjana) kita mendapatkan golongan dan gaji yang lumayan setelah keluar nantinya.

(3) Kuliah di IKIP tidak membutuhkan uang yang banyak karena disamping uang sekolahnya rendah, kita tidak perlu membayar uang ini dan uang itu seperti pada perguruan tinggi swasta lainnya.

Seperti dalam versi bahasa Inggris, dalam versi bahasa Indonesia ini juga terdapat kalimat topiknya sebagai judul karangan. Kalau dalam bahasa Inggrisnya terdapat satu paragraf introduksi sebelum masuk ke masalah yang sesungguhnya, dalam bahasa Indonesia ini malah terdapat dua paragraf introduksi itu. Seperti yang sudah disebutkan dalam analisis bahasa Inggris di atas, paragraf introduksi ini juga tidak dianalisis karena dia diluar ruang lingkup penelitian ini.

Kalimat (1) memberikan informasi mengapa responden ini masuk IKIP Padang dan oleh karena itu kalimat ini disebut kalimat mayor.

Kalimat (2) juga memberikan informasi mengapa responden ini masuk IKIP Padang dan oleh karena itu kalimat itu juga termasuk kalimat mayor.

Demikian juga kalimat (3) memberikan informasi mengapa responden ini masuk IKIP Padang dan oleh karena itu kalimat itu juga disebut kalimat mayor.

Sebagai kesimpulan dari analisis kedua paragraf itu dapat dikatakan bahwa pengembangan kalimat topik tidak mengalami kesukaran. Pembaca dengan mudah dapat mengikuti pengembangan kalimat topiknya. Kalau dibandingkan antara pengembangan paragraf bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia ternyata pengembangan bahasa Indonesia lebih mudah diikuti dan sehubungan dengan itu peneliti beranggapan bahwa kemudahan dalam bahasa Indonesia itu disebabkan responden memang lebih menguasai bahasa Indonesia daripada bahasa Inggris.

## 2. a. Inggris

## There Are Three Reasons

## Why I Entered IKIP Padang

(1) After I finished my study at the SMA, I continued my study to IKIP. (2) There are three reasons why I entered IKIP Padang. (3) The first, I want to be a good teacher. (4) I know that to be a teacher is not as easy as what the people think, because I should know behavior of each student. (5) To be a teacher is a good job for me, although I know that it can't make me rich and I will not have much money, but I am sure that I will have much time at home after I finish teaching later. (6) Money is not important but happiness is more necessary for me. (7) The reason is that entering IKIP Padang is my desire since I was a child. (8) When I started my study at the elementary school I was very interested in seeing how my teacher taught me at that time. (9) It continued until I was at the SMP and at the SMA. (10) So that after I finished my study there, I registered at IKIP Padang and the English Department was my choice. (11) The last reason is that I want to finish my study quickly so I took S1 program for that. (12) Now, I am in the last year and next month I will have Practice Teaching at the SMA. (13) I think that's all my reason why I entered IKIP Padang.

Responden yang diberi nomor dua ini juga membuat kalimat topiknya sebagai judul karangan di samping adanya kalimat yang sama didalam paragrafnya itu sendiri. Oleh karena dia menulis kalimat topik itu sebagai judul, makanya dia tampaknya menulis sebuah kalimat introduksi (1) sebelum masuk ke masalah yang sebenarnya.

Kalimat (2) adalah kalimat topik dan kalimat (3) merupakan kalimat mayor pertama yang memberikan informasi atau jawaban langsung atas kalimat topik. Dengan demikian kalimat (3) itu merupakan kalimat mayor.

Kalimat (4) agak umum sifatnya karena responden ini meninggalkan kata "good" yang menjadi alasan pertamanya untuk masuk IKIP. Setelah melihat pada paragrafnya yang sama yang ditulis dalam bahasa Indonesia, terbukti sebenarnya yang dimaksudkan oleh responden ini memang guru yang -

baik " a good teacher ", seperti yang tersebut dalam kalimat mayornya. Dengan menambahkan kata "good" itu kepada kalimat (4) ini maka dapat - lah dikatakan bahwa kalimat itu kalimat minor karena kalimat itu membe- ri informasi tambahan mengenai kalimat mayor yang mengatakan bahwa dia ingin menjadi guru yang baik dan untuk itu dia perlu mengetahui tingkah laku muridnya dan karena itu pulalah dia masuk IKIP.

Kalimat

(5) Juga agak umum sifatnya karena responden juga meninggalkan ka- ta "good". Dalam paragrafnya yang tulisnya dalam bahasa Indonesia ju- ga kata "baik" ditinggalkannya. Walaupun demikian kata "good" itu ada dituliskannya tetapi tidak untuk "guru" melainkan untuk "job" (peker - jaan). Dengan memasukkan kata "good" ke dalam kalimat itu dan merubahnya sedikit maka kalimat itu akan menjadi kalimat minor. Perubahan itu umpa- manya, " To be a good teacher is an ideal job for me, although I know that it can't make me rich and .....", kalimat ini dikatakan kalimat minor karena dia memberikan informasi tambahan kepada kalimat mayor dan secara tidak langsung memberikan informasi kepada kalimat topik.

Kalimat (6) adalah kalimat minor karena dia menambahkan informasi kepada kalimat mayor, yaitu responden ini ingin menjadi guru yang baik dan oleh karena itu dia mengatakan dalam kalimat (6) ini bahwa uang ti- daklah penting baginya. Kegembiraan yang diperoleh dari seorang guru yang baik lebih penting baginya.

Kalimat (7) merupakan kalimat mayor karena kalimat ini memberikan informasi langsung kepada kalimat topik. Kalimat (8) merupakan kalimat minor karena kalimat ini memberikan informasi tambahan kepada kalimat mayor. Kalimat itu menambahkan informasi bahwa keinginannya untuk ma- suk IKIP itu mulai dari Sekolah Dasar. Kalimat (9) juga kalimat minor karena kalimat itu memberikan informasi tambahan yaitu keinginannya masuk IKIP itu berlanjut sampai dia masuk SMA. Seterusnya kalimat (10) juga merupakan kalimat minor karena dia juga merupakan kelanjutan da- ri kalimat-kalimat minor sebelumnya dan kalimat ini adalah konsekuensi terakhir dari keinginannya masuk IKIP seperti yang dikatakan oleh ka- limat mayor kedua di atas.



masuk IKIP Padang adalah keinginan saya semenjak saya kecil.

(8) Saya sangat tertarik melihat guru saya mengajar waktu di SD.

(9) Ini selalu saya perhatikan ketika saya masih di SMP dan SMA.

(10) Saya menjadi lebih bertekad untuk menjadi seorang guru.

(11) Oleh sebab itu setamat dari SMA saya mendaftar di IKIP Padang,

dan jurusan bahasa Inggris adalah pilihan saya. (12) Alasan yang

terakhir adalah, saya ingin menyelesaikan pelajaran saya dengan ce-

pat. (13) Oleh karena itu saya ambil program S1 dan sekarang saya

telah tingkat terakhir dan bulan depan saya akan menjalankan praktek

mengajar di SMA.

Seperti dalam bahasa Inggris, dalam bahasa Indonesia inipun responden nomor dua ini juga membuat kalimat topiknya seperti judul karangan. Juga sama halnya dengan dalam bahasa Inggris, kalimat (1) itu merupakan kalimat introduksi. Kalimat (2) adalah kalimat topik dalam paragraf ini dan kalimat (3) adalah kalimat mayor karena kalimat itu memberikan informasi langsung mengenai kalimat topik. Kalimat (4) adalah kalimat minor karena kalimat itu memberikan informasi tambahan kepada kalimat mayor yaitu mengetahui tingkah laku anak perlu bagi seorang guru yang baik dan itulah sebabnya dia masuk IKIP Padang seperti yang dikatakannya dalam kalimat topiknya.

Kalimat (5) juga sama dengan kalimat (5) bahasa Inggris yaitu sama-sama agak umum sifatnya karena responden ini meninggalkan kata "baik" yang menjadi keterangan dari kata "guru". Di sini dia mengatakannya "menjadi guru" bukan "menjadi guru yang baik", pada hal menjadi guru yang baik tidak sama dengan menjadi guru saja. Lebih banyak orang menjadi guru saja daripada menjadi guru yang baik, melahan ada juga yang jahat. Sebenarnya dengan merubah sedikit saja, kalimat itu sudah menjadi tidak umum lagi sifatnya. Perubahan itu umpamanya, "Menjadi seorang guru yang baik merupakan suatu cita-cita baginya, walaupun ....."

(Perubahan ini juga sama dengan bahasa Inggris). Dengan adanya perubahan itu maka kalimat itu memberikan informasi tambahan kepada kalimat mayor (menjadi guru yang baik) yaitu walaupun dia tahu bahwa menjadi guru yang baik itu tidak akan kaya tapi dia tetap ingin menjadi guru yang baik dan oleh karena itu dia masuk IKIP. Kalimat itu disebut kalimat minor.

Kalimat (6) ini juga sama dengan kalimat (6) bahasa Inggris yaitu memberikan informasi tambahan kepada kalimat mayor demi untuk menjadi guru yang baik, yang tidaklah penting bagi responden ini kecuali kebahagiaan. Kesimpulannya ialah bahwa kalimat itu kalimat minor.

Kalimat (7) adalah kalimat mayor yaitu kalimat yang langsung memberi informasi mengapa responden ini masuk IKIP.

Kalimat (8) adalah kalimat minor karena dia memberikan informasi tambahan kepada kalimat mayor dengan mengatakan bahwa keinginannya masuk IKIP dari kecil itu yaitu dari Sekolah Dasar.

Kalimat (9) juga kalimat minor karena dia memberikan informasi tambahan kepada kalimat mayor dengan mengatakan bahwa keinginannya masuk IKIP itu mulai dari SD sampai ke SMP dan SMA.

Kalimat (10) merupakan klimaks dari keinginannya menjadi guru setelah menyaksikan bagaimana gurunya mengajar mulai dari SD sampai ke SMA. Kalimat ini menyatakan tekadnya untuk menjadi guru dan dengan alasan di atas kalimat ini termasuk kalimat minor.

Kalimat (11) merupakan kesimpulan dari semua kalimat minor dan sebagai tindak lanjut dari keinginannya menjadi guru itu dia mendaftar masuk IKIP setamat dari SMA dan pilihannya ialah jurusan bahasa Inggris. Kalimat ini jelas memberikan informasi tambahan kepada kalimat mayor dan oleh karena itu kalimat ini termasuk kalimat minor.

Kalimat (12) adalah kalimat mayor ke tiga yang memberikan informasi langsung mengapa responden ini masuk IKIP.

Kalimat (13) memberikan informasi tambahan mengenai kalimat mayor dengan mengatakan bahwa dia memilih program S1, dan sekarang telah di tingkat terakhir yang akan memulai prakteknya bulan depan. Dengan kete-

16  
rangan ini dapat dikatakan bahwa kalimat ini adalah kalimat minor. He-  
nya saja keterangan ini seperti juga bahasa Inggris tidak cocok dengan  
sistem yang tersedia. Program S1 adalah program yang terpanjang untuk  
tamatan SMA sedang yang terpendek itu ialah program D1. Seperti yang  
sudah diterangkan dalam karangan bahasa Inggrisnya, mungkin yang dimak-  
sudkannya cepat disini bila dibandingkan dengan perguruan tinggi lain-  
nya yang biasanya memakan waktu lebih dari 4 th, biasanya memakan wak-  
tu 5, 6 sampai 7 tahun.

Kesimpulan sementara yang dapat diambil dari analisis ini ialah  
bahwa pengembangan kalimat topik **kedua** paragraf itu boleh dikatakan  
sama. Walaupun demikian ada juga kelebihan bahasa Indonesianya, yaitu  
tidak ada kalimat yang harus dibuang sehingga tidak terganggu unitynya.

### 3.a. Inggris

#### There Are Three Reasons Why I Entered IKIP Padang

(1) I have been studying at IKIP Padang since 1980. (2) So I am  
at the last grade now. (3) I would like to tell about the reasons why  
I entered IKIP Padang. (4) There are three reasons. (5) First, it is  
my desire. (6) While studying at the senior high school, I liked to  
notice all of my teachers who taught me. (7) At the time I thought that  
it was very lucky to be a teacher. (8) One of my friends said to me that  
as a teacher I would never be rich but I thought -  
that it was not necessary for me. (9) When I graduated from the SMA I  
thought that I should be a teacher later because I was interested in  
that kind of work. (10) So I tried to join the test of IKIP and entered  
it. (11) The second reason is that it is the suggestion of my parents.  
(12) When I finished my study at the SMA, my parents called me and  
asked me where I would like to continue my study. (13) They suggested  
that I should enter IKIP Padang because they hoped me to be a teacher  
later. (14) The third reason is the cost of studying at IKIP Padang.  
(15) At the time I thought that studying at IKIP Padang did not need  
much money. (16) So my parents would not have problems about money  
until I finish studying later. (17) I had a big family and I know

that all of them needed money. (18) So I should think about the cost of my studying from the beginning in order not to be a failure in studying because of money. (19) That's why I chose IKIP.

Responden yang diberi nomor 3 ini juga membuat kalimat topik sebagai judul seperti yang dilakukan oleh responden nomor 1 dan 2 terdahulu. Sebelum dia masuk ke masalah yang sebenarnya dia membuat tiga kalimat introduksi, dan kalimat (4) barulah kalimat topiknya.

Kalimat (5) adalah kalimat mayor yang pertama yang memberi keterangan langsung mengenai kalimat topik. Dengan mengatakan bahwa dia masuk IKIP karena itu keinginannya.

Kalimat (6) adalah kalimat minor karena dia memberi informasi tambahan mengenai kalimat mayor dengan mengatakan bahwa keinginannya (desire) untuk menjadi guru sejak dari SMA dengan jalan memperhatikan guru-gurunya mengajar.

Kalimat (7) adalah kalimat minor berikutnya yang mengatakan bahwa dia beruntung kalau menjadi guru.

Kalimat (8) juga kalimat minor karena dia memberi informasi tambahan bahwa walaupun menjadi guru itu tidak akan menjadi kaya, hal itu tidak penting baginya.

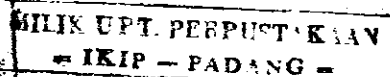
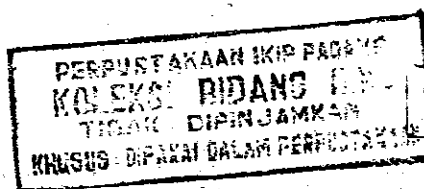
Kalimat (9) merupakan klimaks dari keinginannya menjadi guru dengan jalan menyarankan kepada dirinya bahwa dia harus menjadi guru karena dia tertarik atas pekerjaan itu. Dengan keterangan itu jelas pula bahwa kalimat itu membantu kalimat mayor yaitu ingin menjadi guru dan oleh karena itu kalimat itu disebut kalimat minor.

Kalimat (10) merupakan kesimpulan dari kalimat-kalimat minor sebelumnya dan mempertegas kalimat mayor yaitu menjadi guru dengan mengatakan bahwa dia mengikuti test IKIP dan masuklah dia.

Kalimat (11) adalah kalimat mayor kedua yang memberikan informasi langsung kepada kalimat topik dengan mengatakan bahwa dia masuk IKIP itu oleh karena saran dari orang tuanya.

Kalimat (12) Menerangkan bagaimana orang tuanya mengambil langkah

407.842  
Nur  
hi



untuk sampai kepada saran yang akan diberikan kepada anaknya. Dengan demikian jelaslah kalimat itu merupakan kalimat minor yang memberikan keterangan tambahan kepada kalimat mayor.

Kalimat (13) adalah merupakan kesimpulan orang tuanya untuk memberi saran kepada anaknya untuk masuk IKIP dan dengan demikian pula jelaslah kalimat ini kalimat minor yang memberi keterangan tambahan kepada kalimat mayor.

Kalimat (14) adalah kalimat mayor ketiga yang memberi keterangan langsung kepada kalimat topiknya.

Kalimat (15) menerangkan bahwa dia mengira belajar di IKIP itu tidak memerlukan banyak uang sehingga orang tuanya tidak akan menemukan masalah keuangan sampai dia selesai kuliah di IKIP itu. Sedangkan kalimat (16) merupakan kesimpulan dari kalimat (15), yaitu oleh karena belajar di IKIP tidak memerlukan banyak uang (kalimat 15) maka orang tuanya tidak akan menemukan masalah keuangan sampai dia tamat dari pendidikannya nanti (kalimat 16). Dengan keterangan itu dapatlah dikatakan bahwa kedua kalimat (15) dan (16) itu adalah kalimat minor.

Kalimat (17) sangat rapat hubungannya dengan kalimat topik dan juga berhubungan dengan kalimat mayor sebelumnya. Keluarga yang besar tentu membutuhkan uang banyak dan kenyataan bahwa belajar di IKIP tidak banyak uang tentu sangat berhubungan. Jadi kalimat ini dapat dimasukkan ke dalam kalimat minor. Walaupun demikian sebaiknya keempat kalimat terakhir ini, yaitu (14), (15), (16) dan (17) dapat digabungkan saja menjadi satu, umpamanya : " The third reason in that since I have a big family and the cost of studying at IKIP is not much my parents will not have any problems about money until I finish studying later".

Kalimat (18) merupakan tindak lanjut dari kalimat (17) yang menyatakan bahwa karena dia mempunyai keluarga besar dan semua mereka membutuhkan uang untuk belajar (kalimat 17) maka dia harus memikirkan biaya pendidikannya dari awal supaya dia tidak gagal nanti karena uang (kalimat 18). Dengan demikian dapat pula dikatakan bahwa kalimat (18) ini

adalah kalimat minor.

Kalimat (19) yang menyatakan, " itulah sebabnya saya memilih IKIP" dapat saja digabung dengan kalimat (18) dengan menambahkan "and" di depannya sehingga ke dua kalimat itu menjadi kalimat minor.

### 3.b. Indonesia

#### Ada Tiga Alasan Mengapa Saya Masuk

##### IKIP Padang

(1) Saya telah belajar di IKIP Padang semenjak tahun 1980. (2) Jadi berada pada tingkat terakhir sekarang. (3) Saya ingin menceritakan tentang alasan mengapa saya memasuki IKIP. (4) Ada tiga alasan. (5) Pertama, itu adalah cita-cita saya. (6) Selagi belajar di SMA, saya suka memperhatikan guru-guru yang mengajar saya. (7) Pada Waktu itu saya berfikir bahwa betapa bahagia menjadi seorang guru. (8) Salah seorang teman saya mengatakan bahwa sebagai seorang guru saya tidak akan pernah kaya, tetapi saya fikir itu tidaklah penting bagi saya. (9) Ketika saya tamat dari SMA saya berfikir bahwa saya harus menjadi guru nanti karena saya tertarik pada pekerjaan itu. (10) Jadi saya mencoba mengikuti test (ujian) di IKIP dan saya masukinya. (11) Alasan ke dua ialah saran dari orang tua saya. (12) Ketika saya menyelesaikan pelajaran saya di SMA, orang tua saya memanggil saya dan menanyakan kemana saya melanjutkan pelajaran saya. (13) Mereka menyarankan agar saya memasuki IKIP Padang karena mereka mengharapkan saya untuk menjadi guru nantinya. (14) Alasan ketiga adalah biaya belajar di IKIP Padang. (15) Pada waktu itu saya berfikir bahwa belajar IKIP Padang tidak banyak biayanya. (16) Jadi orang tua saya tidak akan menghadapi masalah uang sampai saya menyelesaikan pelajaran nantinya. (17) Saya mempunyai keluarga besar dan saya tahu bahwa mereka semua memerlukan uang biaya pelajarannya. (18) Jadi saya harus memikirkan tentang biaya sejak permulaan supaya tidak gagal dalam belajar karena masalah uang. (19) Oleh karena itu saya memilih IKIP.

Setelah diperhatikan dengan seksama ternyata kedua paragraf bahasa Inggris dan bahasa Indonesia ini persis sama. Kemungkinanya responden ini menterjemahkan saja dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Dengan demikian analisis versi bahasa Indonesia ini juga sama dengan bahasa Inggris dan oleh karena itu peneliti memutuskan untuk tidak menyajikan analisis bahasa Indonesia ini. Kesimpulan sementara dapat di ambil yaitu cara penulisan kedua paragraf ini persis sama.

#### 4.a. Inggris

(1) My room is the only comfortable place for me to study. (2) Here I can find peace, happiness and other pleasant feelings which really support my study. (3) A beautiful fresh flower on my table, the well arranged books in my cupboard, the little tiny things on the wall, and an artistic room arrangement make me feel comfortable to study more and more. (4) I do not feel bored, lazy or tired while studying in here, because I really feel fresh and full of spirits of study in such conditions. (5) When sometimes the tiredness or boredom happens, I can stop studying for a while and do other activities to have a kind of refreshing, such as learning soft music, singing, or seeing albums. (6) I don't need to worry being disturbed by someone else and I can go out of the room any time. I want to see my family, friends, or guests. (7) I can go outside to my other activities when I decide not to study for a moment. (8) Anyway, I don't think that I can study better out of my room, because it has given me a special deep meaning in supporting my study.

Responden yang diberi nomor 4 ini memilih kalimat topik "My room is the only comfortable place for me to study" (kalimat 1) dan dilekennya di awal paragrafnya.

Kalimat (2) memberi informasi bahwa responden ini merasakan kesenangan (comfortable) itu melalui kedamaian (peace), kebahagiaan (other pleasant feelings) yang betul-betul membantunya belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kalimat (2) ini adalah kalimat mayor karena dia memberi keterangan langsung mengenai kalimat topik.

Kalimat (3) adalah juga kalimat mayor karena dia memberikan informasi langsung mengenai kesenangan responden ini belajar dalam kamarnya dengan adanya bunga segar yang indah di atas mejanya dan susunan buku yang rapi di dalam kamarnya.

Kalimat (4) merupakan kalimat minor karena dia memberikan informasi tambahan kepada kalimat ~~mayor~~ dengan mengatakan bahwa dengan keadaan kamar seperti disebutkan terdahulu dia senang belajar di kamarnya itu.

Kalimat (5) yang menyatakan bahwa bila keletihan dan kebosanan datang dia dapat berhenti belajar sebentar dan mengerjakan kegiatan lain untuk penyegar seperti mendengar musik lembut, menyanyi, atau melihat album tidak memberikan informasi tambahan kepada kalimat mayor sebelumnya ataupun informasi langsung kepada kalimat topik. Jangankan menambah, malah kalimat ini bertentangan dengan apa yang dikatakan kalimat (4) sebelumnya. Dan oleh karena itu kalimat itu sebaiknya dibuang saja.

Kalimat (6) menambah informasi kepada kalimat mayor (3) dengan mengatakan bahwa dia tidak perlu khawatir diganggu seseorang ( I don't need to worry being disturbed by someone else) menyatakan bahwa dia aman ( peace) seperti yang dikatakannya dalam kalimat (2) itu. Oleh karena dia aman atau merasakan kedamaian dalam kamarnya itu tentu dia dapat mengerjakan apa saja yang ingin dikerjakan seperti pergi keluar untuk menemui famili, teman atau tamunya. Dengan adanya kamarnya tersendiri itu dia tidak bisa diganggu oleh famili, teman dan tamunya. Untuk ini rupanya ada tempatnya tersendiri pula di luar kamarnya. Semua keterangan ini membantu peneliti mengatakan bahwa kalimat (6) itu adalah kalimat minor.

Kalimat (7) juga senada dengan kalimat (6) di atas yaitu responden ini aman (peace) di dalam kamarnya. Bila dia ingin mengerjakan sesuatu yang lainnya atau ingin istirahat tidak belajar sebentar dia bisa mengerjakannya di luar kamarnya itu. Dengan keterangan ini dapat pula dikatakan bahwa kalimat (7) ini adalah kalimat minor.



Kalimat (8) merupakan kesimpulan dari kalimat mayor di atas dengan mengatakan bahwa semua informasi dalam kalimat itu memberikan rasa tersendiri yang dalam untuk penunjangnya belajar ( It has given me a special deep meaning in supporting my study).

#### 4.b. Indonesia

(1) Kamarku adalah satu-satunya tempat yang menyenangkan bagiku untuk belajar. (2) Disini ku temukan kedamaian, kebahagiaan, dan perasaan lain yang menyenangkan yang sangat menunjangku dalam belajar. (3) Setangkai kembang segar nan indah di atas meja, buku-buku yang tersusun rapi dalam lemari, benda-benda kecil yang manis tergantung di dinding, dan susunan kamar yang artistik membuatku betah untuk belajar banyak. (4) Aku tek merasa bosan, malas atau lelah bila belajar di sini, karena aku benar-benar merasa segar dan penuh semangat belajar dalam keadaan begini. (5) Bila kadang-kadang aku merasa letih dan bosan aku bisa berhenti belajar sejenak dan mengalihkan kepada kegiatan lain yang bisa mengendorkan ketegangan, seperti menikmati musik lembut, menyanyi, atau membalik-balik album kenangan. (6) Aku tak usah khawatir diganggu orang lain, toh aku bisa keluar melakukan kegiatan lain bila aku tak ingin belajar untuk sementara waktu, atau ingin menemui keluargaku, teman-teman dan temuku. (7) Bagaimanapun, rasanya aku tak dapat belajar lebih baik di luar kamarku, karena kamarku punya arti yang sangat dalam bagiku dan menunjangku belajar.

Hampir sama halnya dengan responden yang nomor 3 di atas, responden ini juga mempunyai pengembangan paragraf yang sama dengan paragrafnya dalam bahasa Inggris kecuali kalimat kedua terakhir. Kalimat ini adalah gabungan dari kalimat (6) dan (7) dalam bahasa Inggris sehingga dengan penggabungan ini jumlah kalimat dalam paragraf bahasa Indonesia ini kurang satu dari kalimat-kalimat paragraf bahasa Inggris. Kalau dalam bahasa Inggris jumlah kalimatnya ada 8, dalam bahasa Indonesia ini hanya 7. Karena pengembangan paragraf ini juga sama, maka peneliti juga memutuskan bahwa analisis paragraf bahasa Inggris itu sudah cukup dan

untuk bahasa Indonesia ini tidak perlu lagi.

Kesimpulan sementara dapat dikatakan bahwa pengembangan kedua paragraf itu hampir sama sehingga dapat disimpulkan bahwa yang satu terjemahan dari yang lain. Dengan adanya kalimat yang tidak relevan dengan kalimat topik maka unity dari kedua paragraf ini terganggu.

#### 5. •.Inggris

(1) There is a special place to study in the library. (2) So many students study there. (3) Some students prefer to study in the garden but I can't study there. (4) My room is the only comfortable place for me to study. (5) I like to study there because I can get variation there. (6) It is easier for me to study where there is nobody else. (7) Sometimes I study while sitting and sometimes while laying on bed or on the floor. (8) When I get bored I stop studying. (9) I sing a song then start studying again. (10) After 30 minutes I feel tired I stop again. (11) I see the pictures of my family members for a while and continue studying. (12) I need these variations but I couldn't find a suitable place to do them except in my room.

Responden yang diberi nomor 5 ini membuat tiga buah kalimat introduksi atau kalimat pengantar sebelum sampai kepada kalimat topik. Ke tiga kalimat itu tidak dapat digolongkan kepada kalimat mayor atau kalimat minor, dan oleh sebab itu sebaiknya kalimat-kalimat itu di buang saja. Yang menjadi kalimat topik dari responden ini ialah kalimat nomor 4, yang menyatakan bahwa kamarnya adalah tempat yang paling menyenangkan untuknya belajar.

Kalimat (5) adalah kalimat mayor karena kalimat itu memberikan informasi langsung kepada kalimat topik. Mengapa kamarnya satu-satunya tempat yang menyenangkan untuk belajar ?. Karena dia mendapatkan variasi di sana.

Kalimat (6) tidak memberikan informasi baik kepada kalimat topik maupun kepada kalimat mayor dan oleh karena itu di buang saja.

Kalimat (7) adalah kalimat minor karena kalimat itu memberikan

informasi tambahan kepada kalimat mayor. Belajar sambil duduk atau berbaring di tempat tidur atau lantai adalah variasi yang dapat diperolehnya waktu belajar di dalam kamarnya. Inilah alasannya mengapa dia senang belajar di kamarnya.

Kalimat (8) dan (9) setelah digabungkan barulah dapat dikatakan bahwa kalimat itu juga memberikan informasi variasi pekerjaan yang dapat dilakukan responden ini di dalam kamarnya. Jadi kalimat gabungan ini menerangkan kalimat mayor dan oleh karena itu dinamakan kalimat minor.

Kalimat (10) dan (11) juga setelah digabungkan barulah dapat dikatakan bahwa kalimat gabungan itu memberikan informasi variasi pekerjaan yang bisa dikerjakannya dalam kamarnya itu. Jadi kalimat ini juga menerangkan kalimat mayornya dan dengan demikian kalimat ini juga dinamakan kalimat minor.

Kalimat (12) merupakan kesimpulan dari semua kalimat minor di atas dan sekaligus memberikan informasi langsung kepada kalimat topik dengan mengetakan bahwa variasi itu hanya diperolehnya di kamarnya itu dan oleh sebab itu kamarnya itu menyenangkan baginya untuk belajar. Keterangan ini menuntun peneliti untuk mengatakan bahwa kalimat itu adalah kalimat mayor.

#### 5.b. Indonesia

(1) Kamar itu adalah satu-satunya tempat belajar yang menyenangkan untuk ku belajar. (2) Di Perpustakaan tersedia tempat khusus. (3) Banyak sekali orang belajar di sana. (4) Sebahagian orang senang belajar di taman, di tepi pantai atau di kamar sendiri. (5) Namun bagi saya pilihan tempat belajar tetap kamar sendiri. (6) Di kamar saya dapat memperoleh variasi yang memudahkan saya belajar. (7) Di kamar tidak ada orang lain yang akan mempengaruhi konsentrasi saya. (8) Saya lebih mudah belajar sambil mendengarkan musik instrumental. (9) Sewaktu saya bosan belajar, sambil duduk saya senang belajar sambil berbaring di tempat tidur atau di tikar. (10) Kalau keletihan-

dan kebosanan mengganggu saya, saya berhenti belajar, (11) Saya lihat foto-foto keluarga. (12) Foto-foto tersebut akan memberikan semangat dan kekuatan baru bagi saya untuk belajar lagi. (13) Semua variasi tersebut tidak mungkin saya dapatkan di tempat lain kecuali di kamar sendiri.

Berbeda dari versi bahasa Inggris, versi bahasa Indonesia ini mulai paragrafnya dengan kalimat topik, yaitu kalimat (1).

Kalimat (2),(3),(4) dan (5) tidak memberikan informasi tentang kamarnya satu-satunya tempat belajar bagi responden ini. Apa gunanya mengatakan bahwa di perpustakaan tersedia tempat belajar khusus (kalimat 2), banyak orang belajar disana (kalimat 3), dan ada pula orang belajar di tepi pantai, di taman dan sebagainya (kalimat 4 dan 5). Yang ingin diketahui pembaca adalah informasi-informasi tentang kamarnya yang merupakan satu-satunya tempat belajar yang menyenangkan. Dengan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa kalimat (2),(3),(4) dan (5) itu harus dibuang saja.

Kalimat (6) adalah kalimat mayor karena kalimat itu memberi informasi langsung kepada kalimat topik yaitu kamarnya itu satu-satunya tempat belajar yang menyenangkan karena di sana dia memperoleh variasi yang memudahkannya belajar.

Kalimat (7) adalah juga kalimat mayor karena kalimat itu menerangkan bahwa di kamarnya tidak ada orang lain sehingga dia dapat mengkonsentrasikan pikirannya untuk belajar.

Kalimat (8) adalah juga kalimat mayor karena kalimat itu menerangkan bahwa dia suka mendengarkan musik instrumental sambil belajar dan itu dapat diperolehnya dalam kamarnya sendiri.

Kalimat (9) menyatakan bahwa bila dia bosan belajar sambil duduk, dia akan belajar sambil berbaring di tempat tidur atau di atas tiker. Jadi inilah variasi yang dikatakannya pada kalimat (6). Dengan demikian kalimat (9) ini dikatakan kalimat minor.

Kalimat (10) kalau dia berdiri sendiri tidak memberikan informasi apa-apa baik kepada kalimat topik maupun kepada kalimat mayor. Tetapi

... dan digabungkan dengan kalimat (11) ... menyatakan variasi yang dapat dilakukannya di dalam kamarnya itu. Dengan demikian kalimat gabungan itu adalah kalimat minor, menjelaskan kalimat mayor nomor (6) di atas.

Kalimat (12) nampaknya merupakan alasan dari kalimat (11) dan oleh karena itu sebaiknya kalimat ini juga digabungkan dengan kalimat (10) dan (11) di atas. Cara penggabungan itu umpamanya sebagai berikut, " Kalau keletihan dan kebosanan mengganggu saya, saya berhenti belajar dan saya melihat-lihat foto keluarga karena dengan demikian saya akan bersemangat dan mendapat tenaga baru untuk belajar lagi". Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa kalimat gabungan ini adalah juga kalimat minor, menerangkan kalimat mayor nomor (6) di atas.

Kalimat (13) merupakan kesimpulan dari kalimat-kalimat sebelumnya yang memberikan informasi tentang variasi yang dapat diperolehnya dalam kamarnya itu. Kalimat ini menerangkan bahwa variasi-variasi itu hanya dapat ditemukannya dalam kamarnya dan oleh karena itu kamar itu merupakan satu-satunya tempat belajar yang menyenangkan baginya. Jadi kalimat itu memberikan informasi kepada kalimat topik dan oleh karena itu kalimat itu dinamakan kalimat mayor.

Kesimpulan sementara dapat dikatakan bahwa kedua paragraf itu mempunyai cara pengembangan yang sama walaupun susunan kalimat atau urutannya tidak sama.

Dalam paragraf bahasa Inggris kalimat topiknya diletakkan di dalam paragraf, artinya ada kalimat lain sebagai pengantar sebelum masuk kepada masalah sebenarnya. Sedangkan dalam paragraf bahasa Indonesia kalimat topik diletakkan di awal paragraf dan memang cara inilah yang lebih baik.

Mengenai unity atau kesatuan, oleh karena ada beberapa kalimat yang tidak relevan dengan kalimat topik maka unity paragraf itu tidak baik. Hal ini dialami oleh kedua macam paragraf itu.

Three Reasons Why I Entered IKIP Padang

(1) There are three reasons why I entered IKIP Padang. (2) First, my want of mastering English. (3) I have been so interested in English since I was in SMP. (4) I find that English is a need of my soul. (5) I can get ~~satisfactions~~ by knowing English. (6) For examples, in reading books in English, in hearing English songs, in watching English films, and in daily contact with English speakers. (7) Under this want, that is why I chose the English Department of the Institute. (8) Secondly, my want of mastering educational sciences. (9) I love knowledge very much. (10) And I know knowledge cannot be separated from education, because knowledge is a part of education itself. (11) Above all, everybody needs education. (12) Either they are children, adolescents or adults. (13) So, by mastering educational science, I think, I can educate ordinary people in general and my family in Particular. (14) Thirdly, my want of job preparation. (15) In my opinion there is a skill there is a job and there is a job, there is life. (16) English mastering is a kind of skills. (17) And educational science mastering is also a kind of skill. (18) In other words, I can say that by going to IKIP Padang I can get some skills which are significant to run my life appropriately. (19) Coming to conclusion; it is clear now that my want of mastering English, my want of mastering educational science and my want of job preparation are three reasons why I entered IKIP Padang.

Responden yang diberi nomor 6 ini menulis kalimat topiknya sebagai judul karangan. Ini barangkali hanya merupakan kebiasaan saja, yaitu tiap karangan tentu ada judulnya. Sebenarnya pada permulaan pengumpulan data ini sudah dikatakan bahwa kalimat-kalimat yang diberikan kepada mereka itu adalah kalimat topik.

Kalimat (1) adalah kalimat topik. Kalimat ini diikuti oleh kalimat (2) yang merupakan kalimat mayor pertama karena kalimat ini memberikan

informasi langsung mengapa responden ini masuk IKIP yang menjadi kalimat topiknya.

Kalimat (3) memberikan informasi bahwa responden ini telah tertarik kepada bahasa Inggris semenjak dia berada di SMP dan berdasarkan inilah dia ingin menguasai bahasa Inggris itu. Jadi kalimat ini menambah informasi kepada kalimat mayor dengan pernyataan bahwa dia telah tertarik kepada bahasa Inggris itu semenjak dari SMP dan dengan demikian dapat dikatakan bahwa kalimat ini adalah kalimat minor.

Kalimat (4) juga memberikan informasi bahwa dia merasakan bahasa Inggris itu sebagai kebutuhan jiwanya dan tentu itulah yang menyebabkan dia ingin menguasai bahasa Inggris (kalimat mayor). Dengan demikian kalimat ini juga dikatakan kalimat minor.

Kalimat (5) yang memberikan informasi tambahan seperti kalimat (3) dan (4) dan seterusnya kalimat (6) yang memberikan contoh atas informasi dalam kalimat (5) dan seterusnya lagi kalimat (7) yang merupakan kesimpulan dari kalimat (3),(4),(5) dan (6) sesuai dengan pesan yang disampaikan dan kedudukannya terhadap kalimat mayor maka kalimat (5),(6) dan (7) itu adalah kalimat minor.

Kalimat (8) merupakan alasan kedua yang langsung memberikan informasi kepada kalimat topik dan dengan demikian kalimat itu disebut kalimat mayor.

Kalimat (9) berdiri sendiri nampaknya tidak ada hubungannya dengan kalimat mayor sebelumnya tetapi setelah digabungkan dengan kalimat (10) barulah dapat difahami bahwa kecintaannya terhadap ilmu pengetahuan dan pengetahuan itu tidak dapat dipisahkan dengan ilmu pendidikan menyebabkannya ingin menguasai ilmu pendidikan itu. Hal yang terakhir inilah yang menjadi kalimat mayor. Oleh karena kalimat gabungan (9) dan (10) itu menjelaskan kalimat mayor maka kalimat itu dinamakan kalimat minor.

Kalimat (11) dan (12) secara sendiri-sendiri nampaknya tidak ada hubungannya dengan kalimat mayor sebelumnya. Apa gunanya menceritakan semua orang membutuhkan pendidikan dan orang itu tidak peduli apakah dia anak-anak, remaja, atau orang dewasa pada hal kalimat mayornya me -

nyatakan bahwa keinginannya adalah menguasai ilmu pendidikan. Walaupun demikian kalau kedua kalimat itu digabungkan dengan kalimat (13) baru-lah ada hubungannya dengan kalimat mayor. Penggabungan itu menyebabkan perubahan susunannya, seperti: " By mastering educational science I can educate ordinary people and my family since everybody needs education whether they are children, adolescent or adults ". Dengan penggabungan ini berulah jelas bahwa informasi yang disampaikan memperjelas maksud kalimat mayornya dan dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa kalimat gabungan itu adalah kalimat minor.

Kalimat (14) adalah kalimat mayornya yang ~~katiga~~ karena kalimat itu memberikan informasi langsung kepada kalimat topik yaitu alasan mengapa dia masuk IKIP.

Kalimat (15) memberikan informasi bahwa suatu tugas memerlukan ketrampilan dan tugas itu diperlukan untuk kehidupan. Untuk persiapan itulah dia masuk IKIP dan sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh kalimat itu dapat dikatakan bahwa kalimat itu adalah kalimat minor.

Kalimat (16) juga merupakan kalimat minor karena kalimat itu menyatakan bahwa penguasaan bahasa Inggris adalah ketrampilan. Ketrampilan ini perlu dipersiapkan yaitu dengan memasuki IKIP. Jelaslah bahwa kalimat ini secara langsung memberi keterangan kepada kalimat mayor dan secara tidak langsung kepada kalimat topik.

Kalimat (17) juga sama dengan kalimat (16), yaitu penguasaan ilmu pendidikan adalah suatu ketrampilan dan untuk menyiapkan ketrampilan inilah dia masuk IKIP. Jadi kalimat ini secara langsung menambah informasi terhadap kalimat mayor yang sekaligus juga memperjelas kalimat topik. Dengan keterangan ini dapat pula dikatakan bahwa kalimat itu adalah kalimat minor.

Kalimat (18) merupakan kesimpulan dari semua kalimat minor (15), (16) dan (17) di atas dengan menambahkan bahwa kesemuanya itu diperlukan untuk melanjutkan kehidupannya dengan baik. Kehidupan yang baik inilah yang perlu dipersiapkannya seperti dikatakannya dalam kalimat mayornya.



Seterusnya lagi persiapan itu ditampuhnya dengan masuk IKIP. Dengan keterangan ini dapat pulalah dikatakan bahwa kalimat ini memberikan informasi tambahan kepada kalimat mayor dan secara tidak langsung memperjelas alasan mengapa dia masuk IKIP. Kesimpulannya ialah kalimat itu kalimat minor.

Kalimat(19) merupakan kesimpulan dari semua keterangan sebelumnya dengan mengulang **ketiga** alasan yang disebutkan dalam kalimat mayor. Jadi kalimat ini adalah juga kalimat topik yang dilengkapi dengan keringkeean **ketiga** kalimat mayor di atas.

#### 6.b. Indonesia

##### Tiga Alasan Kenapa Saya Masuk IKIP Padang.

(1) Ada tiga alasan kenapa saya memasuki IKIP Padang. (2) Pertama, keinginan saya untuk menguasai bahasa Inggris. (3) Saya sudah begitu tertarik akan bahasa Inggris semenjak saya duduk di bangku SMP. (4) Saya mendapatkan bahwa bahasa Inggris adalah merupakan suatu kebutuhan bagi jiwa saya. (5) Saya dapat memperoleh sejumlah kepuasan dengan mengetahui bahasa Inggris. (6) Misalnya ; dalam membaca buku-buku yang di tulis dalam bahasa Inggris, dalam mendengarkan lagu-lagu berbahasa Inggris, dalam menonton film-film berbahasa Inggris dan dalam percakapan sehari-hari dengan orang-orang yang berbahasa Inggris. (7) Berdasarkan keinginan inilah, itulah sebabnya kenapa saya memilih jurusan bahasa Inggris di Institut ini. (8) Kedua keinginan saya untuk menguasai ilmu-ilmu kependidikan. (9) Saya begitu mencintai ilmu pengetahuan. (10) Dan saya mengetahui bahwa ilmu pengetahuan tidak dapat dipisahkan dari pendidikan, sebab ilmu pengetahuan itu adalah merupakan suatu bahagian dari pendidikan itu sendiri. (11) Di atas semuanya setiap orang membutuhkan pendidikan. (12) Baik mereka itu anak-anak, para remaja maupun orang dewasa. (13) Jadi dengan menguasai ilmu-ilmu kependidikan, saya kira saya dapat mendidik orang banyak pada umumnya dan para keluarga saya pada khususnya. (14) Ketiga, keinginan saya untuk persiapan kerja. (15) Menurut pendapat saya, di mana ada ketrampilan

tentulah ada pekerjaan dan di mana ada pekerjaan tentulah ada ketidupen. (16) Penguasaan bahasa Inggris adalah salah satu jenis ketrampilan. (17) Dan penguasaan ilmu-ilmu kependidikan adalah juga salah satu ketrampilan. (18) Dengan kata lain saya dapat mengatakan bahwa dengan memasuki IKIP Padang, saya dapat memperoleh beberapa ketrampilan. Saya penuh arti untuk menempuh kehidupan secara layak. (19) Sebagai kesimpulan sudah jelaslah sekarang bahwa keinginan saya untuk menguasai bahasa Inggris, keinginan saya untuk menguasai ilmu-ilmu kependidikan dan keinginan saya untuk persiapan pekerjaan adalah merupakan tiga alasan dari mengapa saya memasuki IKIP Padang.

Persis seperti bahasa Inggris, versi bahasa Indonesia ini juga dimulai dengan mencantumkan kalimat topik sebagai judul. Alasannya besar kemungkinan sama dengan versi bahasa Inggris, yaitu hanya kebiasaan saja.

Setelah diteliti dengan seksama ternyata bahwa pengembangan kalimat topik beserta contoh dan susunan kalimat mayor dan kalimat minor paragraf, bahasa Indonesia ini persis sama dengan paragraf bahasa Inggrisnya. Dengan demikian analisisnya juga akan sama dan oleh karena itu analisis paragraf bahasa Indonesia ini tidak diperlukan lagi.

Kesimpulan sementara dari analisis ini ialah pengembangan kedua paragraf ini persis sama, malah boleh dikatakan paragraf bahasa Indonesia ini hanyalah terjemahan dari paragraf bahasa Inggris.

#### 7.e. Inggris

(1) There are three reasons why I entered IKIP Padang. (2) First, I wanted to be a teacher. (3) When I was in Elementary School, I thought that teaching was the best job for the people, because he always helps other people to be better. (4) For that after finishing Elementary School I entered to a Teacher School Education. (5) There I knew how someone could be a teacher and how to manage people to be better. (6) Moreover someone who wanted to be a teacher must have characteristics. (7) The teacher must be familiar with the students and the teacher must be

32

patient too, because every day he faces a group of people who have different characteristics and different ways of doing something. (8) And if the teacher was not familiar and not patient, the teaching would not be done or he failed in teaching. (9) I didn't want to be like that and for that I continued my study to IKIP. (10) Second, I chose IKIP Padang because IKIP Padang was the best school for teacher training in Sumatera. (11) I knew it from some teachers who graduated from IKIP Padang and the newspaper. (12) IKIP Padang has some bonafide teachers and the materials for training was complete. (13) Third, the school fee at IKIP Padang was not too expensive, that is why I chose IKIP Padang. (14) If we compare IKIP with other colleges and Universities in Padang, the school fee at IKIP Padang is the lowest. (15) As we know that if we entered Bung Hatta University, for example, we had to pay Rp. 72.000,- for a semester but if we entered IKIP Padang we just pay Rp. 13.500,- for a semester.

Responden yang diberi nomor 7 ini meletakkan kalimat topiknya pada awal paragraf, yaitu kalimat (1).

Kalimat (2) adalah kalimat mayor yang memberikan informasi langsung terhadap kalimat topik.

Kalimat (3) menerangkan bahwa responden ini waktu di SD merasakan bahwa menjadi guru itu baik karena guru itu menolong orang lain menjadi di lebih baik. Kiranya berdasarkan itulah dia ingin pula menjadi guru seperti yang disebutkannya dalam kalimat mayor. Dengan keterangan ini dapatlah dikatakan bahwa kalimat ini adalah kalimat minor.

Kalimat (4) adalah kelanjutan kalimat (3) yang menerangkan bahwa oleh karena mengajar adalah pekerjaan yang paling baik, selanjutnya dari SD dia langsung masuk sekolah pendidikan guru. Memasuki Sekolah Pendidikan Guru tentu saja dengan harapan setamatnya dari sana dia akan menjadi guru (kalimat mayor). Walaupun tamatan sekolah guru tidak sama dengan tamatan IKIP, namun langkah ini adalah merupakan proses dia masuk IKIP dan oleh karena itu kalimat ini dapat digolongkan ke dalam kalimat minor.

Kalimat (5) menerangkan bahwa di Sekolah Pendidikan Guru itu dia belajar bagaimana menjadi guru dan bagaimana mengatur orang menjadi lebih baik. Beksi dari sinilah yang akan dibawahnya. menjadi guru (kalimat mayor), sekali lagi walaupun pelajaran di sekolah guru ini tidak sama dengan di IKIP namun ini adalah langkah yang dilaluinya dalam proses masuk IKIP dan oleh karena itu kalimat ini juga termasuk kalimat minor.

Kalimat (6) juga merupakan kelanjutan dari kalimat (5) dengan mengatakan bahwa selain dari pengetahuan bagaimana menjadi guru dan bagaimana mengurus orang menjadi lebih baik, guru itu harus juga mempunyai sifat-sifat tertentu. Secara tidak langsung untuk mengetahui sifat-sifat tertentu inilah dia masuk IKIP. Jadi kalimat ini juga termasuk kalimat minor.

Kalimat (7) menceritakan dua dari sifat-sifat tertentu di atas (kalimat 6) dan alasan mengapa sifat-sifat itu diperlukan. Jelas ini memberikan informasi langsung kepada kalimat mayor dan tidak langsung kepada kalimat topik dan demikian pula kalimat ini termasuk kalimat minor.

Kalimat (8) bentuk negatif dari kalimat (7) dan dengan sendirinya memperjelas kalimat mayor dan juga mengacu kepada kalimat topik dan oleh karena itu juga termasuk kalimat minor.

Kalimat (9) memberikan informasi tegas terhadap kalimat (8) dan berdasarkan itu responden ini masuk IKIP sesuai dengan keinginannya untuk menjadi guru (kalimat mayor) dan dengan demikian kalimat ini juga masuk kalimat minor.

Kalimat (10) adalah kalimat mayor berikutnya yang memberikan informasi langsung kepada kalimat topik dengan mengatakan bahwa dia memilih IKIP Padang karena IKIP Padang adalah sekolah guru yang paling baik di Sumatera.

Kalimat (11) menerangkan kalimat (10) tersebut di atas dan oleh karena itu kalimat itu disebut kalimat minor.

Kalimat (12) memberikan informasi mengapa IKIP Padang merupakan tempat latihan guru yang paling baik di Sumatera (kalimat mayor) dan oleh karena itu kalimat (12) ini juga kalimat minor.

Kalimat (13) adalah kalimat mayor yang ketiga yang memberikan informasi langsung kepada kalimat topik dengan mengatakan bahwa uang sekolah di IKIP Padang tidak terlalu mahal dan karena itu dia memilih IKIP Padang.

Kalimat (14) memberikan sokongan kepada kalimat mayor dengan membandingkannya dengan perguruan tinggi lain dan oleh karena itu kalimat ini termasuk kalimat minor.

Kalimat (15) memberikan informasi konkrit tentang murahnya biaya di IKIP Padang (kalimat mayor) dibandingkan dengan Universitas Bung Hatta. Dengan keterangan ini jelaslah bahwa kalimat ini juga kalimat minor.

#### 7.b. Indonesia

(1) Ada tiga alasan mengapa saya masuk IKIP Padang. (2) Pertama, saya ingin menjadi guru yang baik. (3) Ketika saya masih di Sekolah Dasar, waktu itu saya berpendapat bahwa mengajar adalah suatu pekerjaan yang terbaik bagi kita, karena tiap waktu kita bisa menolong orang lain dari tidak mengerti apa-apa menjadi tahu segala-galanya. (3) Untuk itu, setamatnya saya dari Sekolah Dasar, saya langsung masuk ke sebuah Pendidikan Guru. (4) Di senalah baru saya tahu bagaimana seorang itu digembleng untuk menjadi seorang guru dan diajarkan juga bagaimana membimbing seseorang ke arah yang lebih baik. (5) Bagaimanapun seseorang yang ken menjadi guru itu harus mempunyai sifat-sifat tertentu sebagai pendidik. (6) Umpamanya, guru itu hendaklah ramah dan sabar karena setiap hari dia berhadapan dengan individu-individu yang mempunyai sifat-sifat yang berbeda dan polah tingkah yang bermacam-macam. (7) Jika guru tidak ramah dan sabar dia akan gagal dalam mengajar. (8) Saya tidak ingin seperti demikian. (9) Itulah sebabnya saya ingin melanjutkan sekolah saya ke IKIP Padang. (10) Kedua, saya memilih IKIP Padang karena IKIP Padang adalah sekolah tinggi terbaik di Sumatera. (11) Hal ini saya

ketahui dari guru-guru tamatan IKIP dan beberapa surat kabar menilai - nya demikian. (12) Di samping itu IKIP Padang mempunyai dosen - dosen yang kwalifaid dan mempunyai peralatan yang lengkap untuk latihan me- ngejar demi menghasilkan guru-guru yang baik. (13) Ketiga, uang kuliah di IKIP Padang tidak terlalu mahal. (14) Jika kita bandingkan uang ku- liah di IKIP Padang dengan Universitas-Universitas lain IKIP Padanglah yang paling ringan uang kuliahnya. (15) Umpamanya, Universitas Bung Hatta untuk 6 bulan uang kuliahnya + Rp. 72.000,- sedangkan IKIP Pa - deng hanya Rp. 13.500,-.

Seperti versi bahasa Inggris, versi bahasa Indonesia ini juga di- mulai dengan kalimat topik (kalimat 1 ). Kalimat (2) adalah kalimat mayor pertama. Berbeda dengan kalimat mayor bahasa Inggris, kalimat mayor ini ditambah dengan kata sifat " yang baik". Hanya sayangnya pa- da kalimat-kalimat berikutnya tidak ada keterangan yang memperjelas a- tau menguatkan kata sifat " yang baik" pada kalimat mayor itu. Jadi sebaiknya tidak usah dimasukkan kata sifat tersebut supaya hubungan kalimat mayor ini dengan kalimat-kalimat berikutnya tidak rusak. De- ngan dibuangnya kata sifat itu maka semua kalimat-kalimat berikutnya persis sama dengan versi bahasa Inggris; yang berbeda hanya bahasanya saja sedangkan masud, susunan kalimat dan jumlah kalimatnya juga sama. Dengan demikian analisisnya juga akan sama dengan analisis baha- se Inggris di atas dan untuk bahasa Indonesia ini ditiadakan saja.

Kesimpulan sementara yang dapat diambil dari analisis ini ialah bahwa pengembangan kedua macam paragraf ini persis sama malah boleh di- katakan bahwa paragraf bahasa Indonesia adalah terjemahan dari parag- raf bahasa Inggris. Mengenai unity, coherence kedua paragraf ini juga baik.

#### B.e. Inggris

##### There Are Three Reasons Why I Entered IKIP Padang

(1) When I graduated from Senior Economic High School ( SMEA ) I tried to enter the English Department at IKIP Padang, because I

would like to be a good teacher. (2) At the time, entering IKIP Padang was very difficult, there were many candidates who needed to continue their study to IKIP Padang but some of them did not succeed. (3) My friend Ruedi told me that IKIP Padang is better than others and besides that I had special reasons why I entered IKIP Padang, namely: (4) First : IKIP Padang has a big library and enough books. (5) As we know library is one power toward / to reach our goals, without having enough books, it is impossible for us to study well. (6) Second : IKIP Padang has senior staff (teacher) and has experiences abroad. (7) Without having large experience it is impossible for the teachers giving the materials as well as possible to the students, so teachers are basic for the students to get knowledge. (8) Third : It is easy to get a job. (9) After graduating from IKIP Padang it is not difficult to get a job. (10) I should think about my parents finance because they are not rich, if I were a teacher I could help my younger brothers to continue their study. (11) Besides those reasons above of course there are many others like school fee is low and the teachers are friendly. (12) If I compare with " Perguruan Tinggi Swasta" so IKIP Padang is quite good.

Responden yang diberi nomor 8 ini menempatkan kalimat topiknya sebagai judul karangan. Kalimat judul ini menyatakan bahwa ada tiga alasan mengapa dia masuk IKIP Padang.

Berbeda dengan responden -responden terdahulu, responden ini kurang memahami yang dimaksudkan oleh kalimat topiknya di atas. Kalimat topik itu mengatakan ada tiga alasan, sedangkan dalam karangannya dia menyebutkan delapan alasan termasuk tiga yang merupakan alasan khusus.

Kalimat (1) menerangkan bahwa dia masuk IKIP Padang karena dia ingin menjadi guru yang baik, Kalimat ini adalah kalimat mayor karena kalimat itu memberikan informasi langsung mengenai kalimat topiknya.

Kalimat (2) menerangkan bahwa <sup>masuk IKIP</sup> itu sukar sedangkan calon banyak sehingga banyak diantara mereka tidak berhasil. Kalimat ini nampaknya tidak ada hubungannya baik dengan kalimat mayor maupun dengan kalimat topiknya. Oleh karena itu kalimat itu sebaiknya dibuang saja.

Kalimat (3) adalah kalimat mejamuk dan bagian pertama menerangkan bahwa teman responden itu menyatakan IKIP Padang lebih baik dari perguruan tinggi yang lain dan tentunya berdasarkan inilah dia masuk IKIP Padang itu. Dengan keterangan ini jelaslah bahwa bahagian ini adalah kalimat mayor karena kalimat itu memberikan informasi langsung kepada kalimat topik Bahagian kedua menyatakan bahwa di samping yang telah disebutkannya terdahulu, responden ini mempunyai alasan kedua untuk masuk IKIP Padang. Dengan demikian tentu kalimat ini adalah kalimat topik kedua.

Kalimat (4) adalah alasan pertamanya yang khusus untuk masuk IKIP Padang. Alasan itu ialah IKIP Padang mempunyai perpustakaan yang besar serta banyak buku dan dengan demikian kalimat ini tentunya kalimat mayor.

Kalimat (5) menerangkan bahwa perpustakaan adalah sarana yang penting dalam mencapai tujuan belajar. Jadi kalimat ini menerangkan kalimat mayor sebelumnya dan dengan demikian kalimat itu disebut kalimat minor.

Kalimat (6) adalah alasan keduanya yang khusus untuk masuk IKIP Padang. Kalimat ini memberikan informasi langsung terhadap kalimat topiknya dengan mengatakan bahwa dosen-dosen IKIP Padang adalah dosen-dosen senior dan telah mempunyai pengalaman di luar negeri dan oleh karena alasan inilah responden ini masuk IKIP Padang. Dengan uraian ini jelaslah bahwa kalimat ini termasuk kalimat mayor.

Kalimat (7) menerangkan kalimat mayor di atasnya dengan mengatakan bahwa tanpa pengalaman yang luas tidaklah mungkin dosen memberikan pelajarannya dengan baik dan tentu inilah alasannya IKIP mengirim stafnya menimba pengalaman dari luar negeri. Secara tidak langsung alasan yang terakhir inilah yang menjadi alasan bagi responden ini masuk IKIP dan oleh karena itu kalimat ini disebut kalimat minor.

Kalimat (8) memberikan alasan ketiganya yang khusus mengapa responden ini masuk IKIP, yaitu mudah mendapatkan pekerjaan. Karena kalimat itu memberikan informasi langsung kepada kalimat topiknya maka kalimat ini disebut kalimat mayor.

Kalimat (9) menyatakan bahwa setelah tamat dari IKIP tidak suka mencari pekerjaan. Kalimat ini sama maknanya dengan kalimat (8) di atas.



yaitu mudah mendapatkan pekerjaan atau tidak sukar mendapatkan pekerjaan (kalimat 9). Dengan demikian kalimat ini ditinggalkan saja karena tidak ada memberikan informasi baru.

Kalimat (10) menyatakan bahwa responden ini harus memikirkan keuangan orang tuanya. Oleh karena orang tuanya tidak kaya dan kalau dia telah menjadi guru tentu dia dapat membantu adik-adiknya untuk meneruskan pelajarannya. Kalimat mayor yang menyatakan bahwa mudah mendapat pekerjaan maknanya dia masuk IKIP merupakan tujuan dari apa yang dikatakannya dalam kalimat (10) tersebut. Jadi kalimat (10) ini merupakan alasannya untuk masuk IKIP karena setamatnya dari IKIP itu mudah untuk mendapatkan pekerjaan. Dengan demikian jelaslah bahwa kalimat (10) ini juga termasuk kalimat mayor.

Kalimat (11) menerangkan bahwa disamping alasan di atas ada lagi alasan lainnya yaitu uang sekolahnya rendah dan dosen-dosennya ramah. Jadi kalimat ini memberikan informasi langsung kepada kalimat topiknya dan oleh karena itu kalimat ini adalah kalimat mayor. Hanya saja kalimat ini sudah merupakan alasan yang ketujuh dia masuk IKIP.

Kalimat (12) menyatakan bahwa kalau dibandingkan dengan perguruan tinggi swasta, IKIP sangat bagus. Kalimat ini juga dapat disebut kalimat mayor karena dia memberikan alasan langsung terhadap yang dikatakan oleh kalimat topik. Sekali lagi sayangnya alasan ini adalah alasan yang kedelapan, jadi tidak sesuai dengan yang dikatakan kalimat topik, yaitu tiga alasan.

#### 8.b. Indonesia

##### Ada Tiga Alasan Mengapa Saya Masuk IKIP Padang

- (1) Ketika saya tamat dari SMEA, saya mencoba masuk IKIP Padang jurusan bahasa Inggris, sebab saya ingin menjadi guru yang baik kelak.
- (2) Pada saat itu masuk IKIP sangat sulit sekali, banyak calon yang melamar ke IKIP Padang tapi sayangnya banyak pula yang gagal.
- (3) Seorang teman saya yang bernama Rusdi menyatakan pada saya bahwa IKIP Padang tersebut lebih baik daripada IKIP yang lain, dan di samping itu

saya mempunyai alasan khusus mengapa saya masuk ke IKIP Padang tersebut. (4) IKIP Padang ada mempunyai pustaka yang besar dan juga mempunyai buku-buku yang cukup. (5) Sebagaimana yang kita ketahui bahwa perpustakaan tersebut adalah merupakan suatu tenaga / kekuatan bagi mahasiswa untuk mencapai tujuannya. (6) Suatu hal yang mustahil bahwa tanpa buku yang cukup akan dapat belajar dengan baik. (7) IKIP Padang mempunyai tenaga pengajar yang sudah senior dan banyak mempunyai pengalaman di luar negeri. (8) Tanpa mempunyai pengalaman yang luas/banyak tak mungkin seorang guru tersebut dapat memberikan bahan pelajaran sebaik mungkin. (9) Guru juga merupakan suatu dasar bagi murid untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari mereka. (10) Mudah mencari pekerjaan. (11) Setelah tamat dari IKIP Padang tidaklah begitu sulit untuk mendapatkan pekerjaan. (12) Saya juga harus memikirkan keuangan orang tua saya karena orang tua saya tidak orang kaya dan kalaulah saya jadi guru nantinya tentu saya akan dapat membantu saudara-saudara saya yang ingin melanjutkan pendidikannya.

Seperti versi bahasa Inggris versi bahasa Indonesia ini juga meletakkan kalimat topiknya sebagai judul karangan. Kalimat (1) juga seperti bahasa Inggris merupakan alasan pertama bagi responden ini untuk masuk IKIP. Jadi kalimat ini juga kalimat mayor.

Kalimat (2) juga sama dengan kalimat (2) bahasa Inggris. Oleh karena kalimat itu tidak ada hubungannya baik dengan kalimat mayor maupun dengan kalimat topik, maka kalimat itu juga sebaiknya dihilangkan saja.

Kalimat (3) juga sama dengan kalimat (3) bahasa Inggris yaitu kalimat majemuk dan bagian pertama merupakan alasan kedua bagi responden ini untuk masuk IKIP. Jadi bahagian ini adalah kalimat mayor. Bahagian keduanya juga sama dengan bahagian kedua bahasa Inggris yaitu menyatakan ada beberapa alasan khusus baginya untuk masuk IKIP. Jadi kalimat ini juga kalimat topik.

Kalimat (4) sama dengan kalimat (4) bahasa Inggris yaitu IKIP Padang mempunyai perpustakaan yang besar dan banyak buku. Jadi inilah alasannya masuk IKIP dan oleh karena itu kalimat itu adalah kalimat mayor.

Kalimat (5) bahasa Indonesia ini sama dengan bahagian pertama kalimat

(5) bahasa Inggris. Kalimat ini menerangkan bahwa perpustakaan adalah suatu alat yang penting untuk mencapai tujuan mahasiswa. Jadi kalimat ini adalah kalimat minor karena kalimat ini menerangkan kalimat mayornya.

Kalimat (6) ini sebenarnya hampir sama dengan bagian kedua dari kalimat (5) bahasa Inggris. Yang berbeda ialah susunannya dan dalam bahasa Indonesia ini kalimatnya berdiri sendiri. Kalimat ini menerangkan bahwa tanpa buku yang cukup mustahil kita bisa belajar dengan baik. Kalimat ini memperjelas pentingnya pustaka (kalimat mayor) dan oleh karena itu kalimat ini disebut kalimat minor.

Kalimat (7) merupakan alasan khususnya yang ketiga untuk masuk IKIP. Jadi kalimat ini adalah kalimat mayor.

Kalimat (8) sama dengan bagian pertama dari kalimat (7) bahasa Inggris yang menyatakan bahwa tanpa pengalaman yang luas/banyak tidak mungkin seorang guru dapat memberikan pelajarannya dengan baik. Kalimat ini menambahkan informasi baru kepada kalimat mayor dan oleh karena itu kalimat ini termasuk kalimat minor.

Kalimat (9) menambahkan informasi bahwa guru merupakan dasar bagi murid untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan IKIP mempunyai guru/dosen yang berpengalaman demi tercapainya pengetahuan yang mantap bagi muridnya/mahasiswanya. Dan seterusnya guru yang berpengalaman itulah yang mendorong responden ini masuk IKIP Padang. Jelaslah sekarang bagaimana hubungannya kalimat (9) ini dengan kalimat mayor (guru yang berpengalaman) dan kalimat topik (alasan untuk masuk IKIP Padang). Dan sesuai dengan hubungannya itu dapatlah dikatakan bahwa kalimat (9) ini adalah kalimat minor juga.

Kalimat (10) adalah alasan khususnya ketiga untuk masuk IKIP Padang, yaitu mudah mencari pekerjaan. Jadi kalimat ini adalah kalimat mayor.

Kalimat (11) sama dengan kalimat (9) bahasa Inggris yaitu tidak memberikan informasi baru baik kepada kalimat mayor maupun kepada kalimat-topik dan dengan demikian kalimat ini ditinggalkan saja.

Kalimat (12) sama pula dengan kalimat (10) bahasa Inggris, yaitu kalimat ini memberikan jawaban langsung atas kalimat topiknya. Dengan demikian kalimat ini juga kalimat mayor.

Kesimpulan sementara dari analisis ini dapat dikatakan bahwa hubungan kemampuan responden ini mengembangkan paragrafnya dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sangat erat. Bagaimana dia mengembangkannya dalam bahasa Inggris begitu pula dalam bahasa Indonesia. Hanya saja dalam penggunaan bahasa seperti struktur, maka struktur bahasa Indonesiannya lebih baik dari struktur bahasa Inggrisnya. Hal ini tentu dapat dimaklumi karena bahasa Inggris itu masih dalam taraf pematapannya.

#### 9.a. Inggris

(1) My room is the only comfortable place for me to study. (2) It is common to hear that everyone has his own character. (3) One is different from the other. (4) I have a very unusual character. (5) I can study wherever I should be, but I don't feel that every place makes me comfortable. (6) I realise that my room is not the most beautiful one, but I like it very much indeed. (7) When I study in other places it is hard for me <sup>to</sup> concentrate my mind. (8) On the other hand when I study in my room I will concentrate my mind easily. (9) This situation is caused by the arrangement of everything in it and its size. (10) I prepared everything I need for studying there. (11) If I have homework or want to study, I will do it in my room. (12) Frankly speaking other people do not say that my room is good, but I will be very happy if I study in it.

Responden yang diberi nomor 9 ini meletakkan kalimat topiknya pada permulaan paragrafnya (kalimat 1).

Kalimat (2) menyatakan bahwa biasa terdengar orang mempunyai karakter sendiri-sendiri. Kalimat ini sama sekali tidak ada hubungannya dengan kalimat topik dan oleh karena itu kalimat itu dibuang saja.

Kalimat (3) menyatakan bahwa seseorang berbeda dari orang lain. Kalimat ini juga <sup>tidak</sup> ada sangkut pautnya dengan kalimat topik dan oleh

karena itu kalimat itu juga harus dibuang saja.

Kalimat (4) menyatakan bahwa responden ini mempunyai karakter yang sangat luar biasa. Kalimat inipun tidak ada singgung menyinggung dengan kalimat topik. Oleh karena itu kalimat inipun harus dibuang saja.

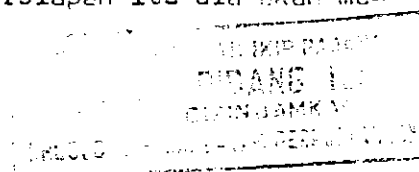
Kalimat (5) menyatakan bahwa dia belajar di mana saja dia berada, tetapi tidak merasa senang di semua tempat itu. Kalimat ini juga belum memperjelas atau memberi informasi baru mengenai kalimat topiknya. Oleh karena itu kalimat ini juga belum bisa dimasukkan ke dalam paragraf ini dan harus dibuang saja.

Kalimat (6) yang menyatakan bahwa kamarnya itu tidak yang paling indah tapi dia sangat suka kepada kamar itu hampir sama maksudnya dengan kalimat topik yang menyatakan bahwa kamarnya itu tempat yang paling menyenangkan baginya untuk belajar. Jadi kalimat itu tidak menambah informasi baru yang memperjelas maksud kalimat topik dan oleh karena itu kalimat itu juga masih harus dibuang saja.

Kalimat (7) menyatakan bahwa kalau dia belajar di tempat lain sukar baginya untuk memusatkan perhatiannya. Masih saja kalimat ini tidak memberi informasi untuk memperjelas maksud kalimat topik dan oleh karena itu kalimat (7) itu juga harus dibuang saja.

Kalimat (8) menyatakan bahwa bila dia belajar di kamarnya dia akan mengkonsentrasikan pikirannya dengan mudah. Hal ini adalah sebagai akibat dari kalimat (9) yang menyatakan bahwa segala sesuatunya disusunya dalam kamarnya dengan baik disamping ukurannya yang menyenangkan. Jadi kalimat (9) itu merupakan kalimat mayor karena memberikan informasi langsung sehingga memperjelas maksud kalimat topik. Sedangkan kalimat (8) adalah kalimat minor karena kalimat itu memberikan informasi tambahan kepada kalimat mayor yaitu oleh karena kamar itu disusun dengan baik dan ukurannya juga menyenangkan sehingga dia mengkonsentrasikan pikirannya dengan mudah dengan adanya situasi seperti itu. Oleh karena itulah makna kalimat itu termasuk kalimat minor.

Kalimat (10) menyatakan bahwa dia menyiapkan segala sesuatunya dalam kamarnya itu untuk belajar, tentu dengan persiapan itu dia akan me-



rasa senang belajar disana. Jadi kalimat ini memberikan informasi baru langsung kepada kalimat topik dan oleh karena itu kalimat ini termasuk kalimat mayor.

Kalimat (11) menyatakan bahwa jika dia punya PR atau ingin belajar dia akan melakukannya di sana, karena dia sudah menyiapkan sebelumnya. Jadi jelas kalimat ini memberikan informasi tambahan kepada kalimat mayor dan oleh karena itu kalimat ini termasuk kalimat minor.

Kalimat (12) menyatakan bahwa orang lain tidak pernah mengatakan kemarnya itu bagus tetapi dia sendiri senang belajar di dalamnya. Kalimat ini tidak memperjelas kalimat mayor atau kalimat topik dan oleh karena itu kalimat (12) ini tidak dapat dimasukkan ke dalam paragraf ini.

#### 9.b. Indonesia.

(1) Kamarku adalah satu-satunya tempat yang paling menyenangkan untuk ku belajar. (2) Sering terdengar bahwa setiap orang mempunyai karakter sendiri-sendiri. (3) Yang satu berbeda dengan yang lain. (4) Aku mempunyai karakter yang sangat luar biasa. (5) Aku bisa belajar di mana saja aku seharusnya belajar, tapi aku tidak merasakan semua tempat menyenangkan. (6) Aku menyadari bahwa kamarku bukanlah satu-satunya yang paling bagus, tapi aku sangat menyukainya. (7) Bila aku belajar di tempat lain aku sukar memusatkan pikiran ku. (8) Sebaliknya bila aku belajar di kamarku aku akan dapat memusatkan pikiranku dengan mudah. (9) Hal ini disebabkan oleh susunan segala sesuatunya di dalamnya dan ukurannya. (10) Aku menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk belajar di sana. (11) Jika aku punya PR atau ingin belajar, aku akan melakukannya di kamarku. (12) Terus terang saja, orang lain tidak ada mengatakan kamarku bagus tapi aku akan bahagia sekali jika aku belajar di dalamnya.

Setelah diperhatikan paragraf bahasa Indonesia ini, ternyata semua kalimatnya persis sama dengan paragraf bahasa Inggris. Oleh karena itu analisisnya juga akan sama. Demi untuk tidak membuang waktu dan

tenaga maka analisis paragraf bahasa Indonesia ini di tiadakan, diukupkan saja analisis paragraf bahasa Inggris di atas.

#### 10.a. Inggris

(1) There are three reasons why I entered IKIP Padang. (2) People often ask me what my reasons are to enter IKIP. (3) Usually, I would answer their question with smiling, but sometimes they force me to answer their question. (4) As we know all of the people who wanted to enter one university of course must have some reasons and it also happened to me myself. (5) I also have some reasons why I entered IKIP Padang. (6) Since I was at the Elementary School, I had been interested in teaching and I had a desire that if I had finished my education at Junior High School, I wanted to ~~continue to Teacher~~ Training School. (7) But after finishing my education at Junior High School, I change my decision. (8) I wanted to continue <sup>my</sup> education to Senior High School first, because most of my friends entered Senior High School. (9) So I continued my study to Senior High School. (10) when I was there, I was interested in studying English. (11) Although I got IPA directions but I was more interested to study English rather than IPA subjects. (12) It might be caused by my teacher. (13) According to me she was a good teacher, she could explain **everything** clearly. (14) After graduating from Senior High School, I took the entrance test to enter IKIP, because as I mentioned before, it was my desire since I was at the Elementary School, to be a teacher. (15) The second reason is that I was interested in learning English. (16) As you know when I would enter IKIP there was no another university which had an English Department yet, except IKIP Padang. (17) I wanted to be an English teacher so because of that reason I entered IKIP. (18) The third one is my parents' suggestion. (19) They suggested that it would be better for me as a girl to be a teacher, and when I study hard at IKIP it will not take too long time to finish my study there.

Responden yang diberi nomor 10 ini meletakkan kalimat topik di awal paragrafnya (kalimat 1). Kalimat (2) nya menyatakan bahwa orang sering menanyakan apa alasannya masuk IKIP Padang. Kalimat ini tidak memperjelas maksud atau menambah informasi baru kepada kalimat topik. Apa gunanya mengatakan bahwa orang sering bertanya apa alasannya masuk IKIP Padang kalau kalimat yang ingin diperjelas itu ada tiga alasan mengapa dia masuk IKIP Padang? Gunanya tentu tidak ada dan oleh karena itu kalimat (2) itu harus dibuang saja.

Kalimat (3) berhubungan dengan kalimat (2) di atas yaitu pertanyaan itu biasanya dijawabnya saja dengan senyum, tapi kadang-kadang ada juga orang yang memaksanya untuk menjawab. Karena kalimat yang diterangkannya itu tidak ada hubungannya dengan kalimat topik, maka kalimat ini juga harus dibuang saja.

Kalimat (4) umum sifatnya dengan menyatakan bahwa kita tahu semua orang yang masuk perguruan tinggi tentu mempunyai alasan dan demikian pula responden ini. Kalimat ini benar hanya saja hubungannya dengan kalimat topik dari paragraf ini tidak ada dan oleh karena itu kalimat inipun harus dibuang.

Kalimat (5) menyatakan bahwa responden ini juga mempunyai alasan mengapa masuk IKIP Padang. Kalimat topiknya menyatakan bahwa dia mempunyai tiga alasan untuk masuk IKIP Padang. Dalam kalimat (5) ini dia menyatakan lagi bahwa dia juga mempunyai alasan<sup>n</sup> untuk masuk IKIP Padang. jelas responden ini tidak sadar akan apa yang telah dituliskannya sehingga pada mulanya dia telah menuliskan tiga alasannya, sekarang dia menyatakan lagi bahwa ada beberapa alasan. Jadi kalimat ini selain dari tidak ada gunanya juga menentang apa yang sudah dikatakannya terdahulu dan oleh karena itu kalimat ini harus dibuang.

Kalimat (6) menyatakan bahwa semenjak dari Sekolah Dasar dia telah tertarik untuk mengajar dan mempunyai keinginan masuk sekolah guru setelah tamat dari sekolah menengah pertama. Kalimat ini seakan-akan ada hubungannya dengan kalimat topiknya, tetapi dalam kalimat ini tidak masuk IKIP yang dituliskannya. Yang dituliskannya masuk Sekolah Pendidikan Guru.



Memang benar bahwa tamatan sekolah ini akan menjadi guru seperti juga tamatan IKIP, tapi IKIP jelas tidak sama dengan pendidikan guru. Jadi kalimat inipun tidak bisa dimasukkan ke dalam paragrafnya, apalagi ini baru merupakan rencana bukan kenyataan.

Kalimat (7) meneruskan ide kalimat (6), jadi kalimat ini juga tidak berhubungan dengan kalimat topik dan oleh karena itu juga harus di-buang.

Kalimat (8),(9),(10),(11),(12) dan (13) juga tidak memperjelas maksud kalimat topik dan oleh karena itu semua kalimat itu harus di buang saja.

Kalimat (14) menyatakan bahwa setelah tamat dari SLTA responden ini mengikuti ujian masuk IKIP karena dia ingin menjadi guru. Kalimat ini memperjelas maksud kalimat topik yaitu dia mempunyai tiga alasan untuk masuk IKIP dan ini adalah salah satunya. Dia masuk IKIP karena dia ingin menjadi guru. Karena kalimat ini memperjelas maksud kalimat topik secara langsung, maka kalimat ini adalah kalimat mayor.

Kalimat (15) menyatakan bahwa alasannya yang kedua masuk IKIP Padang ialah karena responden ini tertarik untuk belajar bahasa Inggris. Karena kalimat ini juga memberikan jawaban langsung kepada kalimat topik, maka kalimat ini termasuk kalimat mayor.

Kalimat (16) menyatakan bahwa ketika dia masuk IKIP dulu itu tidak ada perguruan tinggi lain yang mempunyai jurusan bahasa Inggris kecuali IKIP. Kalimat ini sebenarnya memberikan alasan yang lebih kuat untuk masuk IKIP dari alasan kalimat (15) di atas. Kalimat (15) itu yang menyatakan dia tertarik kepada bahasa Inggris tidak mengharuskan dia masuk IKIP saja, karena cara lain juga bisa ditempuhnya untuk belajar bahasa Inggris. Tetapi karena di dalam kalimat itu dinyatakan - nya sebagai alasannya yang kedua maka kalimat itu termasuk kalimat mayor. Karena kalimat (16) ini memberikan alasan yang lebih kuat dan memang memberikan alasan yang langsung kepada kalimat topik maka kalimat (16) ini juga kalimat mayor.

Kalimat (17) yang menyatakan bahwa responden ini ingin menjadi guru

bahasa Inggris makanya dia masuk IKIP juga memberikan informasi atau alasan langsung kepada kalimat topik, maka kalimat ini juga termasuk kalimat mayor. Sampai sekarang dia sudah mempunyai empat alasan untuk masuk IKIP Padang. Sekali lagi kenyataan ini menunjukkan bahwa responden ini memang kurang menyadari apa yang telah dikatakannya dalam kalimat-kalimat sebelumnya.

Kalimat (18) menyatakan bahwa dia masuk IKIP itu oleh karena saran orang tuanya. Jadi kalimat ini adalah kalimat mayornya yang ke lima .

Kalimat (19) menyatakan saran orang tuanya yang telah disampaikan - nya dalam kalimat (18) di atas. Karena kalimat ini memberikan informasi baru sehingga memperjelas maksud kalimat mayornya, maka kalimat ini termasuk ke dalam kalimat minor.

#### 10.6 Indonesia

(1) Ada tiga alasan mengapa saya masuk IKIP Padang. (2) Sering orang bertanya apa alasan saya masuk IKIP. (3) Biasanya pertanyaan itu saya jawab dengan senyum saja, tetapi kadang-kadang mereka memaksa agar saya menjawabnya. (4) Semua orang sudah pasti punya alasan tertentu mengapa mereka memasuki suatu perguruan tinggi begitu pula dengan saya sendiri. (5) Ada beberapa alasan mengapa saya memasuki IKIP. (6) Semenjak dari SD saya telah menyenangi mengajar, dan bercita-cita untuk melanjutkan sekolah saya ke SPG setelah tamat SMP nantinya. (7) Tetapi setelah tamat SMP saya merubah keputusan itu, saya ingin melanjutkan ke SMA dahulu karena hampir semuanya teman-teman melanjutkan ke SMA. (8) Ketika saya duduk di bangku SMA, saya menyenangi pelajaran bahasa Inggris. (9) Saya lebih suka pelajaran bahasa Inggris dari pada pelajaran bidang IPA, walaupun saya mendapat jurusan IPA. (10) Hal ini mungkin disebabkan oleh guru bahasa Inggris saya. (11) Menurut saya dia seorang guru yang baik, dia dapat menerangkan dengan jelas. (12) Alasan kedua saya masuk IKIP karena saya tertarik untuk belajar bahasa Inggris, sedangkan waktu itu belum ada lagi universitas yang mempunyai jurusan bahasa Inggris kecuali IKIP. (13) Karena saya menyenangi bahasa Inggris dan ingin menjadi guru maka saya memasuki IKIP. (14) Alasan ketiga ialah karena orang tua saya menyarankan untuk masuk IKIP karena menjadi guru lebih sesuai -

untuk seorang wanita dan jika saya belajar sungguh-sungguh tidak akan terlalu lama untuk menamatkannya.

Seperti dalam paragraf bahasa Inggris, dalam bahasa Indonesia ini kalimat topiknya juga ditulis pada awal paragraf (kalimat 1). Seterusnya kalimat (2), (3), (4), (5) dan (6) juga sama dengan versi paragraf bahasa Inggris. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk tidak menuliskan analisisnya, apalagi semua kalimat itu tidak berhubungan dengan kalimat topik, jadi semua kalimat ini harus dibuang saja.

Kalimat (7) dalam versi bahasa Indonesia ini adalah gabungan dari kalimat (7) dan (8) versi bahasa Inggris. Maksud dan pengertiannya juga sama dan juga harus dihilangkan saja karena tidak ada hubungannya dengan kalimat topik.

Kalimat (8), (9), (10) dan (11) bahasa Indonesia ini sama dengan kalimat (10), (11), (12) dan (13) versi bahasa Inggris dan kalimat ini juga semua tidak ada hubungannya dengan kalimat topik dan oleh karena itu harus dibuang saja.

Kalimat (12) menyatakan alasannya yang kedua masuk IKIP yaitu karena dia tertarik kepada bahasa Inggris sedangkan waktu itu perguruan tinggi yang lain belum punya jurusan bahasa Inggris kecuali IKIP. Jadi kalimat ini termasuk kalimat mayor, karena kalimat itu memberi alasan langsung kepada kalimat topik. Kalimat (12) ini merupakan alasan yang kedua sedangkan alasannya yang pertama tidak ada.

Kalimat (13) menyatakan bahwa karena dia menyenangi bahasa Inggris dan ingin menjadi guru maka dia masuk IKIP. Kalimat ini juga sama maksudnya dengan kalimat (12) di atas. Dia tertarik kepada bahasa Inggris sama artinya dengan dia menyenangi bahasa Inggris dan dia masuk IKIP karena perguruan tinggi lain belum punya jurusan bahasa Inggris juga sama artinya dia ingin menjadi guru bahasa Inggris. Orang masuk IKIP karena ingin menjadi guru. Kesimpulannya oleh karena kedua kalimat itu ternyata memang sama maksudnya maka kalimat yang terakhir ini dibuang saja.

Kalimat (14) menyatakan alasannya yang ketiga untuk masuk IKIP. Kalimat ini sama artinya dengan kalimat (18) dan (19) dalam paragrafnya

bahasa Inggris. Oleh karena kalimat ini memberikan alasan langsung kepada kalimat topik, maka kalimat ini termasuk kalimat mayor.

Kesimpulan sementara dari analisis ini dapat dikatakan bahwa umumnya pengembangan kedua paragraf itu sama. Malah ada beberapa kalimat yang persis sama sehingga analisisnya juga sama. Beberapa bagian dari paragraf Indonesia agak lebih baik dari bahasa Inggris. Baiknya itu dirasakan oleh karena penguasaan Bahasa Indonesianya lebih baik dari bahasa Inggris. Kalau dalam bahasa Inggris dua kalimat, dalam bahasa Indonesia kedua kalimat itu digabungkan menjadi satu.

#### 11.a.Inggris

(1) There are three reasons why I entered IKIP Padang. (2) The first one, when I had been studying at Elementary School, I had a teacher who taught us every subject in class. (3) She was very kind to us as her students especially to me. (4) Why I said like that ?. (5) Because in teaching or presenting every material she was very good. (6) She could make motivation and could make us interested in studying. (7) I thought that she could find the suitable material or the suitable ways to teach us. (8) So we were very interested to study with her every time. (9) And also we were very proud of her. (10) So at that time I had promised to myself that I would like to be a teacher like her, if the God bless me. (11) The second one was because of my parents. (12) My parents suggested that I should enter IKIP. (13) Why ?. (14) They said that as a woman and also an elder daughter of them, it would be better for me to be a teacher. (15) They expected me to be a teacher <sup>for</sup> my students and especially for my family later. (16) I thought that my parents were right and true, and I agreed with them, also it was related with what I wanted to be when I had been studying at Elementary school. (17) The third, my father is a teacher at IKIP. (18) He had many books about teaching and the things that were related with teaching. (19) I liked to read some of them at home. (20) And then I thought that it was better for me

to enter IKIP and be a teacher, so I would be able to use all of my father's books and if I studied at IKIP I would not get more difficult to find the books that I needed later. (21) So based on those reasons, I entered IKIP and now I am at the fourth grade of the English Department at IKIP. (22) I would like to be a good teacher later on if the God bless me.

Responden nomor 11 ini meletakkan kalimat topiknya di awal paragrafnya (kalimat 1 ).

Kalimat (2) menyatakan bahwa ketika dia belajar di SD, dia mempunyai guru yang mengajar semua mata pelajaran dalam kelas. Kalimat ini nampaknya tidak memberikan keterangan yang langsung kepada kalimat topiknya yang menyatakan bahwa ada tiga alasan masuk IKIP Padang. Kemungkinan kalimat ini langkah baginya untuk menjadi guru, tetapi jelas tidak merupakan alasan langsung baginya untuk masuk IKIP Padang. Dengan demikian kalimat ini harus dibuang saja.

Kalimat (3) memberikan informasi tambahan kepada kalimat (2) dengan mengatakan bahwa gurunya itu baik hati terutama kepadanya. Tetapi karena kalimat (2) itu tidak relevan dengan kalimat topik maka kalimat (3) ini juga tidak terpakai.

Kalimat (4),(5),(6),(7),(8) dan (9) yang berhubungan dengan guru, murid ( termasuk responden sendiri ) dan dengan pelajaran yang diasuhnya juga tidak berhubungan dengan kalimat topiknya dan oleh karena itu harus dibuang saja.

Kalimat (10) yang menyatakan bahwa dia ingin menjadi guru sebagai konsekwensi dari kalimat-kalimat sebelumnya adalah kalimat mayor karena kalimat itu memberi alasan langsung kepada kalimat topiknya. Dia masuk IKIP karena dia ingin menjadi guru. Sebenarnya kalimat-kalimat di atas bisa menjadi kalimat minor kalau kalimat mayor ini diletakkannya sesudah kalimat topiknya.

Kalimat (11) adalah kalimat mayor karena kalimat itu memberikan jawaban langsung kepada kalimat topiknya. Dia masuk IKIP karena orang tuanya.

Kalimat (12) berisi perbuatan orang tuanya, yaitu memberi saran kepadanya supaya dia masuk IKIP. Sebaiknya kalimat ini digabungkan dengan kalimat (11) karena kalimat (12) inilah yang mengandung isi kalimat (11) itu. Penggabungan itu umpamanya, "The second one was that my parents suggested that. I should enter IKIP." Dengan penggabungan ini maka kalimat (12) itu sudah termasuk kalimat mayor.

Kalimat (13) tidak ada gunanya, jadi bisa saja dihilangkan.

Kalimat (14) memberikan alasan mengapa orang tuanya menyarankannya masuk IKIP. Alasannya itu ialah sebagai seorang wanita dan sebagai anak sulung sebaiknya dia menjadi guru. Jadi kalimat ini memperjelas maksud kalimat mayor dan secara tidak langsung memperjelas pula maksud kalimat topik dan oleh karena itu kalimat ini adalah kalimat mayor.

Kalimat (15) menceritakan harapan orang tuanya yaitu menjadi guru yang baik terutama untuk keluarganya nanti. Kalimat ini menunjang kalimat mayornya yang menyatakan bahwa orang tuanya menyarankan supaya dia masuk IKIP dan oleh karena itu kalimat itu disebut kalimat minor.

Kalimat (16) menyatakan pendapat responden ini mengenai pendapat orang tuanya yang memang sesuai dengan keinginannya sendiri. Kalimat ini tidak menambah informasi kepada kalimat mayor yang berisi saran orang tuanya. Informasi yang diharapkan ialah saran orang tuanya itu bukan pendapatnya mengenai saran itu. Dengan alasan ini dapat disimpulkan bahwa kalimat ini tidak relevan dan oleh karena itu kalimat itu dibuang saja.

Kalimat (17) menyatakan bahwa alasannya yang ketiga masuk IKIP ialah karena bapaknya dosen di IKIP. Jadi kalimat ini adalah kalimat mayor.

Kalimat (18) yang menyatakan ayahnya mempunyai banyak buku dan lain-lain yang berhubungan dengan mengajar merupakan alasan langsung lain untuk dia masuk IKIP. Sebaiknya kalimat ini digabungkan saja dengan kalimat (17) karena kedua kalimat itu menceritakan tentang bapaknya. Penggabungan itu hanya dengan menambahkan kata "and" saja

antara kedua kalimat itu. Setelah digabung itu maka kalimat (18) ini termasuk kalimat mayor.

Kalimat (19) dan (20) juga sebaiknya digabungkan saja karena kedua kalimat itu menceritakan tentang buku ayahnya yang dikatakannya di atas. Apalagi kalimat (20) memang sudah dimulai juga dengan kata "And". Kedua kalimat itu memberi informasi tentang buku ayahnya yang disebutkannya tadi dalam kalimat mayor di atas; jadi kalimat itu adalah kalimat minor.

Kalimat (21) dan (22) tidak memberikan informasi baru kepada kalimat mayor. Kalimat (21) menyatakan bahwa itulah (yang telah disebutkannya terdahulu) alasannya masuk IKIP dan dia sekarang duduk di tingkat empat. Jelas kalimat ini tidak ada hubungannya dengan kalimat mayor yang menyatakan dia masuk IKIP karena ayahnya dosen di sana. Sedangkan kalimat (22) yang menyatakan keinginannya menjadi guru dan yang telah disebutkan dalam kalimat (10) tidak memberi informasi baru dan juga tidak relevan dengan kalimat mayor di atas. Berdasarkan ini semua, kedua kalimat itu dibuang saja.

#### 11.b. Indonesia

(1) Ada tiga buah alasan mengapa saya masuk IKIP Padang.  
 (2) Pertama sekali, ketika saya belajar di Sekolah Dasar, saya mempunyai seorang guru yang mengajar setiap mata pelajaran di kelas. (3) Dia sangat baik sekali kepada kami sebagai murid-muridnya, khususnya kepada saya. (4) Kenapa saya katakan begitu?. (5) Karena dalam mengajar atau dalam menyajikan setiap materi dia sangat pandai. (6) Dia dapat menimbulkan motivasi dan membuat kami tertarik dalam belajar. (7) Saya berfikir bahwa dia dapat menemukan materi yang cocok dan cara yang cocok tentang apa yang ingin dia ajarkan kepada kami. (8) Jadi kami sangat tertarik belajar dengan dia setiap waktu. (9) Dan juga kami begitu bangga dengan dia. (10) Jadi pada saat itu saya berjanji pada diri sen-

diri bahwa saya ingin menjadi guru seperti dia, jika Tuhan berkenan. (11) Yang kedua adalah karena orang tua saya menyarankan saya untuk masuk IKIP. (12) Mengapa ?. (13) Katanya sebagai seorang wanita dan kebetulan saya adalah anak perempuan mereka yang tertua, akan lebih baik bagi saya bila saya menjadi guru. (14) Mereka mengharapkan saya menjadi guru yang baik bagi murid-murid saya dan khususnya bagi keluarga saya nanti. (15) Saya fikir saran orang tua saya itu benar dan juga ada hubungannya dengan apa yang saya inginkan waktu saya masih sekolah di SD. (16) Yang ketiga, karena ayah saya adalah seorang guru di IKIP. (17) Dia mempunyai banyak buku-buku tentang pengajaran. (18) Saya suka membaca sebahagiannya. (19) Dan kemudian saya berfikir bahwa lebih baik saya masuk IKIP saja dan menjadi seorang guru, jadi saya dapat menggunakan buku-buku tersebut, dan jika saya belajar di IKIP saya tidak akan banyak memperoleh kesulitan untuk menemukan buku-buku yang diperlukan nanti. (20) Jadi atas dasar ketiga alasan inilah saya masuk IKIP. (21) Sekarang saya sudah tingkat IV di jurusan bahasa Inggris di IKIP. (22) Saya ingin menjadi guru yang baik nantinya semoga.

Seperti dalam versi bahasa Inggris, versi dalam bahasa Indonesia ini juga kalimat topiknya diletakkan di awal paragraf (kalimat 1).

Kalimat (2) sampai (10) juga sama dengan kalimat (2) sampai (10) dalam bahasa Inggris. Jadi analisisnya juga akan sama oleh karena itu analisis dalam bahasa Indonesia tidak perlu diberikan lagi.

Kalimat (11) sama isinya dengan gabungan kalimat (11) dan (12) dalam bahasa Inggris. Analisis versi bahasa Inggris di atas juga menyarankan supaya kedua kalimat itu digabungkan. Jadi nampak bahwa pengembangan dalam bahasa Indonesia lebih efektif dari dalam bahasa Inggris. Kalimat (11) ini juga kalimat mayor seperti gabungan kalimat (11) dan (12) bahasa Inggris di atas.

Kalimat (12) sampai dengan (19) sama pula dengan kalimat (13) sampai dengan (20) dalam bahasa Inggris. Analisisnya tentu juga akan sama



den oleh karena itu analisis dalam bahasa Indonesia ini tidak diperlukan lagi.

Kalimat (20) sama dengan bahagian pertama dari kalimat majemuk (21) bahasa Inggris dan kalimat (21) sama pula dengan bahagian kedua kalimat majemuk (21) bahasa Inggris itu. Sedangkan kalimat (22) juga sama dengan kalimat (22) bahasa Inggris. Oleh karena kalimat (20), (21) dan (22) bahasa Indonesia ini sama dengan kalimat (21) dan (22) bahasa Inggris maka analisisnya juga sama, yaitu ketiga kalimat ini di-  
buang saja karena tidak relevan dengan kalimat mayornya.

Sebagai kesimpulan sementara dapat dikatakan pengembangan kedua paragraf itu persis sama, hanya susunan kalimatnya yang kadang-kadang tidak persis sama. Mengenai unity dan koherensnya juga sama karena pengembangannya sama.

## BAHAGIAN III

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 3.1. Kesimpulan

Sebagai kesimpulan dapat disampaikan bahwa dari dua macam kalimat topik ( topik sentence) yang disediakan ternyata 8 orang memilih " Three reasons Why I entered IKIP Padang " dan 3 orang memilih " My room is the only comfortable place for me to study ".

Mengenai penempatan kalimat topik ditemukan 5 orang membuat kalimat topik itu sebagai judul karangan. Tiga diantaranya membuat introduksi baik dalam bentuk paragraf maupun dalam bentuk kalimat topik. Ternyata responden yang lima orang ini belum mengerti cara meletakkan kalimat topik. Mereka keliru antara kalimat topik dengan topik karangan. Lima orang lagi menempatkan kalimat topiknya di awal paragrafnya dan cara inilah yang biasa dilakukan orang. Yang satu lagi berbeda letak kalimat topik itu antara paragraf bahasa Indonesia dengan paragraf bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia diletakkannya di awal paragraf sedangkan dalam bahasa Inggris diletakkannya di dalam paragrafnya. Responden nomor 8 selain dari membuat kalimat topiknya sebagai judul, dia juga menambahkan kalimat topiknya di dalam paragrafnya sehingga dia membuat delapan kalimat mayor- yang seharusnya hanya tiga.

Mengenai hubungan pengembangan kalimat topik antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris ternyata 9 orang mempunyai cara yang sama. Bahkan 5 diantaranya persis sama. Sehingga yang satu adalah terjemahan dari yang lain. Yang 2 orang lagi agak berbeda pengembangan topiknya. Responden nomor satu, paragraf bahasa Inggrisnya terdiri dari enam kalimat sedangkan paragraf bahasa Indonesiannya tiga kalimat. Yang berbeda itu hanyalah kalimat minornya. Kalimat mayornya persis sama.

Responden nomor sepuluh, kalimat mayornya dalam bahasa Inggris ada 5 buah sedangkan dalam bahasa Indonesia hanya 2 buah. Kalimat mayor yang dua dalam bahasa Indonesia itu juga sama dengan dalam bahasa Inggris. Jadi perbedaan ini hanyalah dalam jumlahnya saja, sedangkan caranya boleh dikatakan sama juga. Dengan demikian apa yang dikatakan dalam bahagian Pendahuluan yaitu adanya "transfer of learning" ( Klansmeir 1961, hal.361) ternyata ditemukan dalam penulisan pengembangan kalimat topik dalam bahasa Indonesia dan dalam bahasa Inggris.

Mengenai unity juga sama. Kalau baik unitynya dalam bahasa Inggris, baik pula dalam bahasa Indonesia dan kalau jelek dalam bahasa Inggris jelek pula dalam bahasa Indonesia.

Mengenai koherensinya juga sama. Kalau bahasa Inggris memakai kata ganti orang sebagai penanda koherensinya dalam bahasa Indonesia juga demikian; kalau kata tempat dalam kalimat topiknya maka kata ganti petunjuk tempat penanda koherensinya.

### 3.2.Saran

Sesuai dengan kesimpulan di atas yaitu adanya "transfer of learning", maka sebaiknya mahasiswa diperkenalkan dengan pengembangan kalimat topik dalam bahasa yang sudah dikuasai, yaitu bahasa Indonesia. Dengan cara begini mahasiswa betul-betul dapat memusatkan perhatiannya ke masalah yang dihadapinya. Yang akan memberikan pelajaran itu sebaiknya dosen mengarang bahasa Indonesia. Tetapi kalau ini sulit dilaksanakan, dosen bahasa Inggris yang menguasai bahasa Indonesia dapat juga melaksanakannya.

DAFTAR BACAAN

- Chaplen, Frank. 1970. Paragraph Writing. London :  
Oxford University Press.
- Ervin, Susan M. 1964. "Transfer Effects of Learning a Verbal  
Generalization", Readings in Learning and Human Abilities.  
New York : Harper & Row Publishers.
- Klansmeier, Herbert J. 1961. Learning and Human Abilities :  
Educational Psychology. New York : Harper & Brothers.
- McCrimmon, James M. 1967. Writing with a Purpose. Boston :  
Houghton Mifflin Company,
- Rivers, Wilga M. 1964. The Psychologist and the Foreign  
Language Teachers. Chicago : The University of Chicago  
Press.

Lampiran I

Air Tawar, 18 September 1983

Yth. Sdr. Mahasiswa Bahasa Inggris  
Program S<sub>1</sub> Th. III  
FPBS-IKIP Padang.

Dengan hormat,

Saya sampaikan kepada Sdr. bahwa saya sekarang sedang mengadakan penelitian mengenai hubungan membuat paragraf dalam bahasa Indonesia dengan paragraf dalam bahasa Inggris. Saya mempunyai anggapan sementara bahwa ada hubungan antara kedua masalah itu. Untuk membuktikan sampai dimana hubungan keduanya itu saya ingin meminta Sdr. dalam memberikan data dalam penelitian ini.

Saudara diminta memberikan satu paragraf dalam bahasa Indonesia dan satu lagi dalam bahasa Inggris. Saya akan memberikan beberapa kalimat topik (topic sentence) Sdr. boleh memilih salah satu kalimat itu dan kemudian Sdr. kembangkan ke dalam suatu paragraf. Kalau kalimat topik itu kurang menarik bagi Saudara, Sdr. boleh mencari sendiri yang Sdr. sukai.

Dalam penelitian ini identitas Sdr. tidak akan dilaporkan. Rahasia pribadi Sdr. tidak akan dibabarkan; Sdr. tidak perlu membubuhkan name Sdr. pada karangan Sdr. dan tidak ada usaha-usaha untuk mengidentifikasi karangan Saudara.

Hasil penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan untuk mengadakan kerja sama antara dosen mengajar bahasa Indonesia dengan dosen mengajar bahasa Inggris.

Akhirnya sekali lagi saya mengharapkan sangat bantuan Sdr. untuk suksesnya penelitian ini dan untuk itu saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat saya,

DRS. RUMIA BAHRI NUR.

## There Are Three Reasons

Why I Entered IKIP Padang

When I finished my study at the STM I didn't know whether I should go to work or continue my study to a University. I went to my father first and asked for his suggestions. He couldn't solve my problem, because he wanted me to go to work because of his money problem, while I wanted to continue my study to a University because. I thought it was not time yet for me to go to work with the very little skills that I have got from STM. Then I went to one of my previous teacher with the same problem, He suggested me that I should continue my study, because it was difficult to get a good salary job, only with SLA certificate. I agree with him, but I still had another problem. The problem is to what University I should go. He suggested me that I should go to IKIP Padang with some reasons and considerations. Those reasons become fundament for me, why I entered IKIP Padang.

Those reasons are :

1. IKIP Padang is an Institute of teacher <sup>training</sup> which teaches and prepares someone to be a teacher because being a teacher is a good job. We can spread our knowledge and help everyone who needs helps with our skills or knowledge. It's a very good activities according to our religion.
2. Studying at IKIP in S<sub>1</sub> program only needs for years, with a good grade and enough salary that we might get <sup>we</sup> after finish this program next.
3. Studying at IKIP doesn't need much money like the other uni government University or academi<sup>c</sup>, because the school fee is low, we don'tt also pay for Semester test and for other test, we don't also have to pay for doing practicing like practice teaching etc.

Ada Tiga Alasan Mengapa

Saya Masuk IKIP Padang

Semula saya bingung apakah yang harus saya perbuat setelah saya tamat dari STM nanti. Beberapa masalah menyelimat ke dalam benakku. Apakah saya harus mencari pekerjaan supaya dapat menghasilkan uang, sehingga penderitaan yang selama ini menimpa diri kedua orang tua ku, khususnya dalam bidang ekonomi dapat teratasi atau setidaknya dapat mengurangi beban berat yang sedang mereka pikul. Dilain pihak saya juga ingin melanjutkan pendidikan saya kepada tingkat yang lebih tinggi karena disamping saya ingin memperluas ilmu dalam bidang yang sedang saya tuntut saya juga ingin untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih layak dalam masyarakat. Sebab apakah yang dapat kita lakukan dengan hanya mengentongi ijazah SLA dan sedikit ilmu yang dipunyai.

Masalah ini sehari-hari semakin runyam, yang pada akhirnya saya pergi minta pendapat pada Bapak saya. Memang saya tdk salah duga, dia menyuruh saya untuk bekerja saja dari pada menyambung sekolah yang akan meminta lebih banyak biaya lagi. Sedang untuk membiayai kehidupan sehari-hari saja sudah susah. Walaupun itu suatu pukulan terhadap rencana saya, namun saya belum mau menyerah. Sehingga saya mencari tempat bertanya yang lain. Saya pergi pada salah seorang bekas guru saya diwaktu saya masih di SMP. Dengan dialah saya dapat menemukan cara-cara terbaik untuk memecahkan masalah yang sedang saya hadapi. Dimana dia menyuruh saya untuk melanjutkan pdd saya ke IKIP Padang dengan beberapa alasan dan pertimbangan yang masuk akal. Alasan-alasan inilah yang menjadi dasar bagi saya kenapa memilih IKIP sebagai lembaga pendidikan demi kelangsungan pendidikan pada saya.

Seret-sarat itu ialah :

1. IKIP Padang adalah suatu perguruan tinggi yang mendidik dan mempersiapkan seseorang menjadi guru, dan saya tahu bahwa menjadi guru adalah perbuatan yang terpuji.

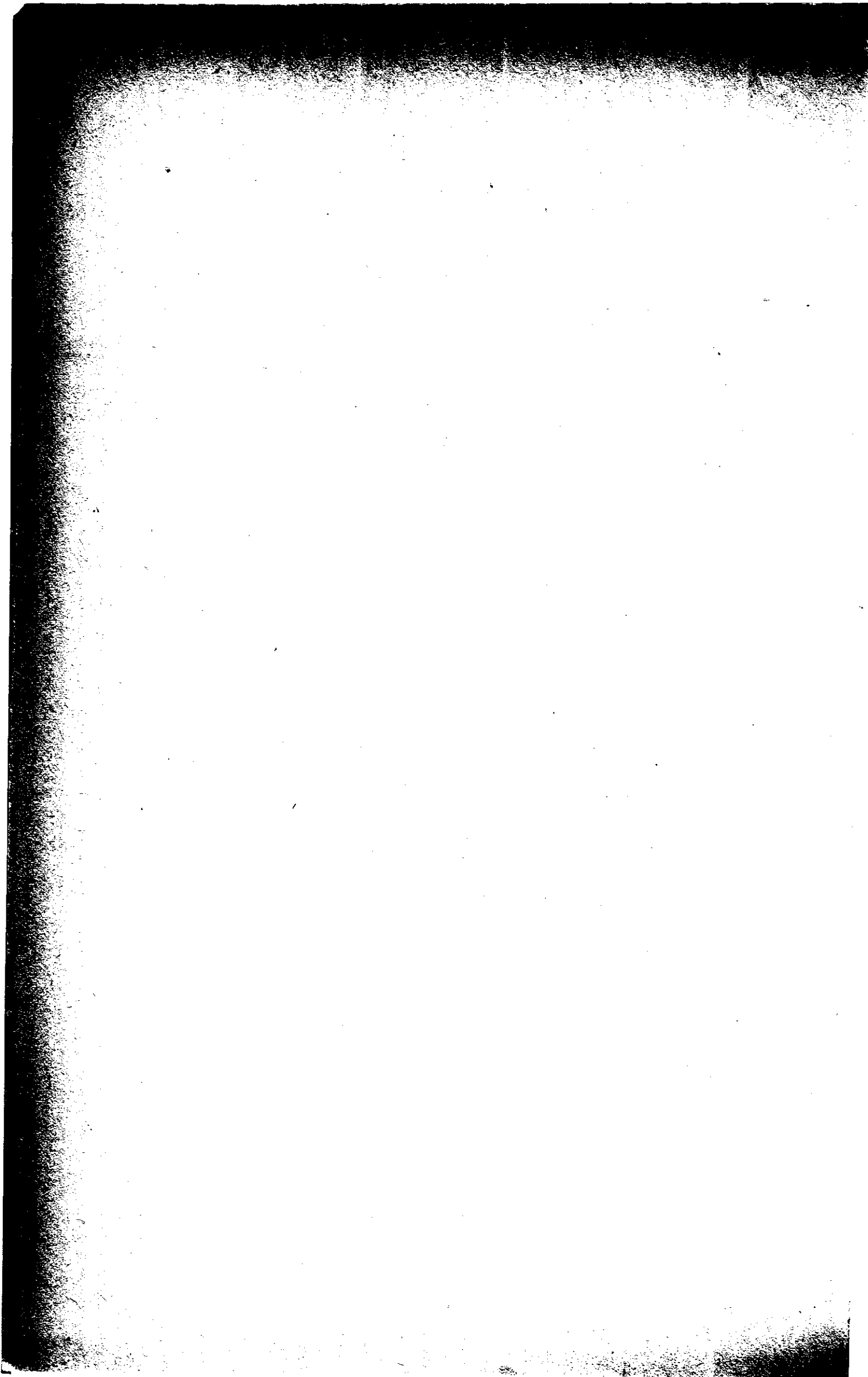
2. Dengan belajar di IKIP selama hampir 4 tahun pada program S<sub>1</sub> (Sarjana) kita akan mendapatkan golongan dan gaji yang lumayan setelah bekerja nanti.
3. Kuliah di IKIP tidak membutuhkan uang yang banyak, karena disamping uang sekolahnya rendah, kita tidak perlu membayar uang ini dan uang itu seperti pada perguruan tinggi swasta lainnya.



2.a.

There are three reasons why I entered IKIP Padang

After I finished my study at the SMA, I continued my study to IKIP. There are three reasons, why I entered IKIP Padang. The first, I want to be a good teacher. I know that to be a teacher is not as easy as what the people think, because I should know behavior of each student. To be a teacher is a good job for me, although I know that it can't make me rich and I will not have much money, but I am sure that I will have much time at home after I finish teaching later. Money is not important but happiness is more necessary for me. The second reason is, entered IKIP Padang is my desire when I was a child. When I started my study at the Elementary School, I was very interesting to see, how my teacher taught me at that time. It continued until I was at the SMP and at the SMA. So that after I finished my study there, I registered at IKIP Padang and English Department is my choice. The last reason is, I want to finish my study quickly. So I took S<sub>1</sub> program for that. Now, I am the last year and next month I will practice teaching at the SMA. I think that's all my reasons why I entered IKIP Padang.



Ada Tiga Alasan Kenapa Saya Masuk IKIP Padang.

Setelah saya menamatkan pelajaran saya di SMA, saya melanjutkan study saya ke IKIP. Ada tiga alasan bagi saya mengapa saya memasuki IKIP Padang. Pertama adalah karena, saya ingin menjadi seorang guru yang baik. Saya tahu bahwa menjadi guru yang baik tidaklah semudah apa yang orang-orang pikirkan, sebab sebagai seorang guru yang baik saya harus mengetahui tingkah laku dari setiap student. Menjadi seorang guru merupakan suatu pekerjaan yang baik bagi saya, walaupun saya tahu bahwa ini takkan membuat saya menjadi kaya dan memiliki uang banyak tapi saya yakin bahwa saya akan memiliki banyak waktu di rumah nantinya setelah mengajar. Oleh karena itu uang tidaklah penting bagi saya, tapi sebahagian adalah yang paling perlu. Alasan kedua adalah, masuk IKIP Padang adalah keinginan saya semenjak saya kecil. Saya sangat tertarik melihat guru saya mengajar waktu di SD. Ini selalu saya perhatikan ketika saya masih di SMP dan SMA. Saya menjadi lebih bertekad untuk menjadi seorang guru. Oleh sebab itu setamat dari SMA saya mendaftar di IKIP Padang dan jurusan bahasa Inggris adalah pilihan saya. Alasan yang terakhir adalah, saya ingin menyelesaikan pelajaran saya dengan cepat. Oleh karena itu saya ambil program S<sub>1</sub>. Dan sekarang saya telah tingkat terakhir dan bulan depan akan menjalankan praktek mengajar di SMA.

3.a.

**There are three reasons why I  
entered IKIP PADANG**

I have been studying at IKIP Padang since 1980. So I am at the last grade now. I would like to tell about the reasons why I entered IKIP Padang. There are three reasons. First, It is my desire. While studying at the senior high school I like to notice all of my teachers who taught me. At the time I thought that it was very lucky to be a teacher. One of my friends said to me that as a teacher I would never be rich but I thought that it was not necessary for me. When I graduated from the SMA I thought that I should be a teacher later because I was interested to that kind of work. So I tried to join the test of IKIP Padang and entered it.

The second reason is the suggestion of my parents. When I finished my study at the SMA, my parents called me and asked me where I would like to continue my study. They suggested that I should enter IKIP Padang because they hoped me to be a teacher later. The third reason is the cost of studying at IKIP Padang. At that I thought that studied at IKIP did not need much money. So my parents would not have problem about money until I finish studying later. I had a big family and I knew that all of them needed money to cost their study. So I should think about the cost of studying from the beginning in order not to be fail in studying because of money. That's why I chose IKIP.

" Ada tiga alasan mengapa saya masuk IKIP Padang "

Saya telah belajar di IKIP Padang semenjak tahun 1980. Jadi saya berada pada tingkat terakhir sekarang. Saya ingin menceritakan tentang alasan mengapa saya memasuki IKIP. Ada tiga alasan .

Pertama, itu adalah cita-cita saya. Selagi belajar di SMA saya suka memperhatikan semua guru-guru yang mengajar saya. Pada waktu itu saya berfikir bahwa betapa bahagia menjadi seorang guru. Salah seorang teman saya mengatakan bahwa sebagai seorang guru saya tidak akan pernah kaya tetapi saya fikir itu tidaklah penting bagi saya. Ketika saya tamat dari SMA saya berfikir bahwa saya harus menjadi guru nanti karena saya tertarik pada pekerjaan itu. Jadi saya mencoba mengikuti test ( ujian) di IKIP dan saya memasukinya. Alasan kedua adalah saran dari orang tua saya. Ketika saya menyelesaikan pelajaran saya di SMA, orang tua saya memanggil saya dan menanyakan kemana saya akan melanjutkan pelajaran saya. Mereka menyarankan agar saya memasuki IKIP Padang karena mereka mengharapkan saya untuk menjadi guru nantinya. Alasan ketiga adalah biaya belajar di IKIP Padang. Pada waktu itu saya berfikir bahwa belajar di IKIP Padang tidak banyak biayanya. Jadi orang tua saya tidak akan menghadapi masalah uang sampai saya menyelesaikan pelajaran nantinya. Saya mempunyai keluarga besar dan saya tidak tahu bahwa mereka semua memerlukan uang untuk biaya pelajarannya. Jadi saya harus memikirkan tentang biaya sejak permulaan supaya tidak gagal dalam belajar karena masalah uang. Oleh karena itu saya memilih IKIP.

## 4.a.

My room is the only comfortable place for me to study. Here, I can find a peace, a happiness, and other pleasant feelings which really support my study. A beautiful fresh flower on my table, the well arranged books in my cupboard, the little tiny things on the wall, and an artistic room arrangement make me feel comfortable to study more and more. I do not feel boring, lazy, or tired while studying in here, because I really feel fresh and full of spirits of study in such condition. When sometimes the tiredness or bored happen, I can stop studying for a while and do other activities to have a kind of refreshing as hearing soft music, singing, or seeing albums. I don't need to worry being disturbed by someone else and I can go out of the room anytime I want to see my family, friends, or guests. I can go outside to do my other activities when I decide not to study for a moment. Anyway, I don't think that can study better out of my room, because it has given me a special deep meaning in supporting my study.

## 4.b.

Kamarku adalah satu-satunya tempat yang menyenangkan bagiku untuk belajar. Disini kutemukan kedamaian, kebahagiaan, dan perasaan lain yang menyenangkan, yang sangat menunjangku dalam belajar. Setangkai kembang segar nan indah diatas meja, buku-buku yang tersusun rapi dalam lemari, benda-benda kecil yang manis tergantung di dinding, dan susunan kamar yang artistik membuatku betah untuk belajar waktu banyak. Aku tak merasa bosan, malas atau lelah bila belajar di sini, karena aku benar-benar merasa segar dan penuh semangat belajar dalam keadaan begini. Bila kadang-kadang aku merasa letih dan bosan aku bisa berhenti belajar agak sejenak dan mengalihkan kepada kegiatan lain yang bisa mengendorkan ketegangan, seperti mengikuti musik lembut, menyanyi, atau membalik-balik album kenangan. Aku tak usah khawatir diganggu orang lain, toh aku bisa keluar melakukan kegiatan lain bila aku tak ingin belajar untuk sementara waktu, atau ingin menemui keluargaku, teman-teman, dan tamuku. Bagaimanapun rasanya aku tak dapat belajar lebih baik diluar kamarku, karena kamarku punya arti yang sangat dalam bagiku dalam menunjangku belajar.

ooo000ooo

5.a.

There is a special place to study in the library. So many students study there. Some students<sup>s</sup> prefer to study in the garden but I can't study there. My room is the only comfortable place for me to study. I like to study there because I can get variation there. It is easier for me to study where I can hear sentimental music. I prefer to study where there is no body else. Some time I study while sitting and some time while laying on the bed or on the floor. When I am getting bored I stop studying. I sing a song than I start studying again. After 30 minutes I feel tired I stop again. I see the pictures of my family members for a while and I continue studying. I need these variations but I couldn't find suitable place to do them except in my room.



5.b.

Kamarku adalah satu-satunya tempat belajar yang menyenangkan untuk ku belajar. Di Perpustakaan tersedia tempat khusus. Banyak sekali orang belajar disana. Sebahagian orang senang belajar ditaman, ditepi pantai atau dikamar sendiri. Namun bagi saya pilihan tempat belajar tetap dikamar sendiri. Dikamar saya dapat memperoleh variasi yang memudahkan saya belajar. Dikamar tidak ada orang lain akan mempengaruhi konsentrasi saya. Saya lebih mudah belajar sambil mendengarkan musik continental, sewaktu saya bosan belajar sambil duduk saya senang belajar sambil berbaring ditempat tidur atau ditikar. Kalau keletihan dan kebosanan mengganggu saya, saya berhenti belajar. Saya lihat foto-foto sekeluarga, foto-foto tersebut akan memberikan semangat dan kekuatan baru bagi saya untuk belajar lagi. Semua variasi tersebut tidak mungkin saya dapatkan ditempat lain kecuali dikamar sendiri.

6.a.

## Three Reasons Why I Entered IKIP Padang

There are three reasons why I entered IKIP Padang. First, my want of mastering English. I have so interested in English since I was in SMP. I find that English is a need of my soul. I can get some satisfactions by knowing English. For examples, in reading books in English, in hearing English songs, in watching English films, and in daily contact with English speakers. Under this want, that is why I choose English Department of the Institute. Secondly my want of mastering educational sciences. I love knowledge very much. And I know knowledge cannot be seperated from education, because knowledge is a part of education it self. Above all, everybody needs education. Either they are children, adolescents, or adults. So, by mastering educational sciences, I think, I can educate ordinary people in general and my family in particular. Thirdly, my want of job preparation. In my opinion there is a skill there is a job. There is a job there is a life. English mastering is a kind of skills. And educational sciences mastering is also a kind of skills. In other words, I can say that by going to IKIP Padang I can get some skills which are significant to run my life appropriately. Coming to conclusion it is clear now that my want of mastering English, my want of mastering educational science and my want of job preparation are three reasons of why I entered IKIP Padang.

## 6.b.

## Tiga Alasan Kenapa Saya Masuk IKIP Padang.

Ada tiga alasan mengapa saya memasuki IKIP Padang.

Pertama., keinginan saya untuk menguasai bahasa Inggris. Saya sudah begitu tertarik akan bahasa Inggris semenjak saya duduk di bangku SMP. Saya mendapatkan bahwa bahasa Inggris adalah merupakan suatu kebutuhan bagi jiwa saya, Saya dapat memperoleh sejumlah kepuasan dengan mengetahui bahasa Inggris. Misalnya, dalam membaca buku-buku yang ditulis dalam bahasa Inggris, dalam mendengarkan lagu-lagu berbahasa Inggris, dalam menonton film-film berbahasa Inggris, dan dalam percakapan sehari-hari dengan orang-orang yang berbahasa Inggris. Berdasarkan keinginan inilah, itulah sebabnya kenapa saya memilih jurusan bahasa Inggris di Institut ini. Kedua, keinginan saya untuk menguasai ilmu-ilmu kependidikan. Saya begitu mencintai ilmu pengetahuan. Dan saya mengetahui bahwa ilmu pengetahuan tidaklah dapat dipisahkan dari pendidikan, sebab ilmu pengetahuan itu adalah merupakan suatu bagian dari pendidikan itu sendiri.

Diatas semuanya, setiap orang membutuhkan pendidikan. Baik mereka itu anak-anak, para remaja, maupun orang dewasa. Jadi dengan menguasai ilmu-ilmu kependidikan, saya kira, saya dapat mendidik orang banyak pada umumnya, dan para keluarga saya pada khususnya.

Ketiga, keinginan saya untuk persiapan kerja. Menurut pendapat saya, dimana ada ketrampilan tentulah ada pekerjaan. Dimana ada pekerjaan tentulah ada kehidupan. Penguasaan bahasa Inggris adalah salah satu jenis ketrampilan. Dengan kata lain saya dapat menyatakan bahwa dengan memasuki IKIP Padang, saya dapat memperoleh beberapa ketrampilan saya penuh arti untuk menempuh kehidupan saya secara layak.

Sebagai kesimpulan, sudah jelaslah sekarang bahwa keinginan saya untuk menguasai bahasa Inggris, keinginan saya untuk menguasai ilmu-ilmu kependidikan dan keinginan saya untuk persiapan pekerjaan adalah merupakan tiga alasan dari mengapa saya memasuki IKIP Padang.

oo000ooo

## 7.a.

There are three reasons why I entered IKIP Padang.

First, I wanted to be a teacher. When I was in Elementary School, I thought that, teaching was the best job for the people, because he always help other people to be better. For that, after finishing Elementary School, I entered to a teacher School Education. There I knew how someone could be a teacher and how to manage people to be better. However, someone who wanted to be a teacher must had characteristics. The teacher must be familiar with the students and the teacher must be patient too, because everyday he face a group of people who have different characteristics and different way to do something. And if the teacher was not familiar and not patient, the teaching should not done or he fail in teaching. I didn't want to be like that and for that I continued my study to IKIP. Second, I choosed IKIP Padang because IKIP Padang was the best school for teacher training in Sumatera. I knew it from some teachers who graduated from IKIP Padang and the news paper says that too. IKIP Padang had some bonafide teachers and the material for training was complete. Third, The school fee at IKIP Padang was not too expensive, that's why I choosed IKIP Padang. If we compared IKIP by other college and university in Padang, the school fee at IKIP Padang is the lowest. As we know that if we entered to Bung Hatta University for example, we had to pay Rp. 72.000,- for a semester but if we entered to IKIP Padang we just pay Rp. 13.500,- for a semester.

## 7.b.

Ada Tiga Alasan Mengapa Saya Masuk IKIP Padang.

Pertama, Saya ingin menjadi guru yang baik. Ketika sayamasih di Sekolah Dasar, waktu itu saya berpendapat bahwa mengajar adalah suatu pekerjaan yang terbaik bagi kita, karena setiap waktu kita bisa menolong orang lain dari tidak mengerti apa-apa menjadi tahu segala-galanya. Untuk itu setamatnya saya dari Sekolah Dasar saya langsung masuk sebuah Sekolah Pendidikan Guru. Disanalah baru saya tahu bagaimana seseorang itu digembleng untuk menjadi seorang guru dan diajarkan juga bagaimana cara membimbing seseorang ke arah yang lebih baik. Bagaimanapun seseorang yang akan menjadi guru itu haruslah mempunyai sifat-sifat tertentu sebagai pendidik. Umpamanya, Guru itu hendaklah ramah dan sabar. Karena setiap hari dia berhadapan dengan individu-individu yang mempunyai sifat-sifat yang berbeda dan polah tingkah yang bermacam-macam. Jika guru tidak ramah dan sabar dia akan gagal mengajar. Saya tidak ingin seperti demikian. Itulah sebabnya saya ingin melanjutkan sekolah saya ke IKIP Padang. Kedua, Saya memilih IKIP Padang karena IKIP Padang adalah Sekolah Tinggi yang terbaik di Sumatera. Hal ini saya ketahui dari guru-guru tamatan IKIP dan juga beberapa surat kabar menilainya demikian. Disamping itu IKIP Padang mempunyai dosen-dosen yang kualitatif dan mempunyai peralatan yang lengkap untuk latihan mengajar demi menghasilkan guru-guru yang baik. Ketiga. Uang kuliah di IKIP Padang tidak terlalu mahal. Jika kita bandingkan uang kuliah di IKIP Padang dengan Universitas-universitas lain, IKIP Padanglah yang paling ringan uang kuliahnya. Umpamanya Universitas Bung Hatta untuk 6 bulan uang kuliahnya \* Rp. 72.000,- sedangkan IKIP Padang hanya Rp. 13.500,-.

8.a.

## THERE ARE THREE REASONS WHY I ENTERED

IKIP PADANG

When I graduated from Senior Economic High School (SEMEA) I tried to enter English Department at IKIP Padang, because I would like to be a good teacher. At the time entering IKIP Padang was very difficult, there were many candidates who needed to continue their study to IKIP but some of them were not succeed. My friend Rusdi told me that IKIP Padang is better than other and beside that I had special reasons why I entered IKIP Padang namely :

- First : IKIP Padang has a big library and enough books. As we know library is one of power toward/to reach our goals, without having enough books it is impossible for us to study well.
- Second : IKIP Padang has senior staff ( teachers) and has experiences abroad. Without having large experience it is impossible for the teachers giving the materials as good as possible to students, so teacher is one of basic for the students to get knowledge.
- Third : It is easy to get a job. After graduating from IKIP Padang is not difficult to get the job. I should think about my parent's financial because they are not rich, if I were a teacher I can help my younger brothers to continue their study.

Beside these reasons above of course there are many others like school fee is low standard and the teachers are friendly. If I compare with " Perguruan Tinggi Swasta" so IKIP Padang is quite good.

8.b.

Ada Tiga Alasan Mengapa Saya Masuk  
IKIP Padang

Ketika saya tamat SMEA, saya mencoba masuk IKIP Padang jurusan bahasa Inggris, sebab saya ingin menjadi guru yang baik kelak. Pada saat itu masuk IKIP sangat sulit sekali, banyak calon-calon melamar ke IKIP Padang tapi sayangnya banyak pula yang gagal. Seorang teman saya yang bernama Rusdi menyatakan pada saya bahwa IKIP Padang tersebut lebih baik dari pada IKIP yang lain, dan disamping itu saya mempunyai alasan yang khusus mengapa saya masuk ke IKIP Padang tersebut :

1. IKIP Padang ada mempunyai pustaka yang besar dan juga mempunyai buku-buku yang cukup.  
Sebagaimana yang kita ketahui bahwa perpustakaan tersebut adalah merupakan suatu tenaga / kekuatan bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan.  
Suatu hal yang mustahil bahwa tanpa buku yang cukup akan dapat belajar dengan baik.
2. IKIP Padang mempunyai tenaga pengajar yang sudah senior dan mempunyai banyak pengalaman diluar negeri. Tanpa mempunyai pengalaman yang luas / banyak tak mungkin seorang guru tersebut dapat memberikan pelajaran sebaik mungkin. Guru yang merupakan suatu dasar bagi murid untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari mereka.
3. Mudah mencari pekerjaan.  
Setelah tamat dari IKIP Padang tidaklah begitu sulit untuk mendapatkan pekerjaan, Saya juga harus memikirkan keuangan orang tua saya, karena orang tua saya tidak orang kaya, dan kalaulah saya jadi guru nantinya tentu saya akan dapat membantu saudara-saudara saya yang ingin melanjutkan pendidikannya. Disamping alasan-alasan tersebut diatas tentu saja ada alasan lain seperti uang sekolahnya yang rendah dan guru-gurunya yang ramah-ramah. Jika saya bandingkan dengan Perguruan Tinggi Swasta IKIP Padang termasuk Perguruan Tinggi yang baik.

9.a.

My room is the only comfortable place for me to study. It is common to hear that everyone has his own character. One's is different from the others. I have a very unusual character. I can study wherever I should be, but I don't feel that every place makes me comfortable. I realize that my room is not the most beautiful one, but I like it very much indeed. When I study in other places, it is hard for me to concentrate my mind. In the other hand when I study in my room I will concentrate my mind easily. This situation is caused by the arrangement of everything in it and its size. I prepared everything I need for studying there. If I have home work or want to study, I will do it in my room. Frankly speaking other people do not say that my room is good, but I will be very happy if I study in it.



## 9.b.

Kamarku adalah satu-satunya tempat yang paling menyenangkan untukku belajar. Sering terdengar bahwa setiap orang mempunyai karakter sendiri-sendiri. Yang satu berbeda dengan yang lain. Aku mempunyai karakter yang sangat luar biasa. Aku bisa belajar dimana saja aku seharusnya belajar, tapi aku tidak merasakan semua tempat menyenangkanku. Aku menyadari bahwa kamarku bukanlah satu-satunya yang paling bagus, tapi aku sangat menyukainya. Bila aku belajar di tempat lain aku sukar memusatkan pikiranku. Sebaliknya bila aku belajar di kamarku aku akan dapat memusatkan pikiranku dengan mudah. Hal ini disebabkan oleh susunan segala sesuatunya di dalamnya dan ukurannya. Aku menyiapkan segala sesuatu yang kubutuhkan untuk belajar disana. Jika aku punya PR atau ingin belajar, aku akan melakukannya di kamarku. Terus terang saja, orang lain tidak ada mengatakan bahwa kamarku bagus, tapi aku akan bahagia sekali jika aku belajar di dalamnya.

## 10. a.

There are three reasons why I entered IKIP Padang. It is often people ask me what my reasons are to enter IKIP. Usually I would answer their question with smiling, but sometimes they force me to answer their question. As we know all of the people who wanted to enter one University of course must have some reasons; and it is also happened on me my self. I also have some reasons why I entered IKIP Padang? . Since I was at the Elementary School, I had been interested in teaching and I had a desire that if I had finished my education at junior high school, I wanted to continue to Teaching Training School. But after finishing my education at junior high school, I changed my decision. I wanted to continue my education to senior high school first, because most of my friend entered Senior High School. So I continued my study at Senior High School. When I was there, I was interested in studying English. Although I got IPA direction's but I was more interested to study English rather than IPA subjects. It might be caused of my teacher. According to me she was a good teacher, she could explain everything clearly. After graduating from Senior High School I took the entrance test to enter IKIP, because as I mentioned before, it was my desire since I was at Elementary School, to be a teacher. The second reason is I was interested in learning English. As you know when I would enter IKIP there was no another university which is has an English Department yet, except IKIP Padang. I wanted to be English Teacher so because of that reason I entered IKIP. The third one is my parents' <sup>it</sup> ~~suggestion~~. The suggest that is better for me as a girl to be a teacher, and when I studied hard at IKIP It did not take too long time to finish my study there.

## 10.b.

Ada tiga alasan mengapa saya masuk IKIP. Sering kali orang bertanya apa alasan saya masuk IKIP. Biasanya pertanyaan itu saya jawab dengan senyum saja, tetapi kadang-kadang mereka memaksa saya agar saya menjawabnya. Semua orang sudah pasti punya alasan tertentu mengapa mereka memasuki suatu perguruan tinggi, begitu pula dengan saya sendiri. Ada beberapa alasan mengapa saya masuk IKIP. Semenjak dari SD saya telah menyenangi mengajar, dan bercita-cita untuk melanjutkan sekolah saya ke SPG setelah tamat SMP nantinya. Tetapi setelah tamat SMP saya merubah keputusan itu, saya ingin melanjutkan ke SMA dahulu karena hampir semua teman-teman melanjutkan ke SMA. Ketika saya duduk di bangku SMA, saya menyenangi pelajaran bahasa Inggris. Saya lebih suka pelajaran bahasa Inggris dari pada pelajaran bidang IPA, walaupun saya mendapat jurusan IPA. Hal ini mungkin disebabkan oleh guru bahasa Inggris saya. Menurut saya dia seorang guru yang baik, dan dapat menerangkan dengan jelas. Alasan kedua saya masuk IKIP karena saya tertarik untuk belajar bahasa Inggris, sedangkan waktu itu belum ada lagi Universitas yang mempunyai jurusan bahasa Inggris kecuali IKIP. Karena saya menyenangi bahasa Inggris dan ingin menjadi guru maka saya memasuki IKIP. Alasan ketiga ialah karena orang tua saya menyarankan untuk masuk IKIP karena menjadi guru lebih sesuai untuk seorang wanita dan jika saya belajar sungguh-sungguh tidak akan terlalu lama untuk menamatkannya.

[The text in this section is extremely faint and illegible due to the quality of the scan.]

[The text in this section is also illegible due to the quality of the scan.]

## 11.a.

There are three reasons why I entered IKIP Padang. The first one, when I had been studied at elementary school, I had a teacher who taught us every subject in class. She was very kind for us as the students especially for me. Why I said like that? Because in teaching or presenting every material she was very good. She could make motivation and could make us interesting in studying. I thought that she could find the suitable material or the suitable ways that she wanted to teach to us. So we were very interesting to study with her every time. And also we were very proud to her. So at that time I had promised to myself that I would like to be a teacher like her, if the God bless me. The second one was because of my parents. My parents suggested to me to enter at IKIP. Why? They said that I am as a woman and also an elder daughter of them, it would be better for me to be a teacher. They expected me to be a good teacher for my students and specially for my family later. I thought that my parents were right or true, and I was agree with them, also it was with what I wanted to when I had been studied at elementary school at last. The third, my father is a teacher at IKIP. He had many books about teaching and the thing what was related with teaching. I like to read some of them at home. An then I thought that it was better for me to enter at IKIP and be a teacher, so I would be able to use all of my father's books and if I studied at IKIP I would not get more difficulty to find the books that I needed later. So based on these reasons, I entered at IKIP and now I am at fourth grade at English Department at IKIP. I would like to be a good teacher later on if the God bless me.

Ada tiga buah alasan mengapa saya masuk IKIP Padang. Pertama sekali, ketika saya belajar di Sekolah Dasar, saya mempunyai seorang guru yang mengajar kami setiap mata pelajaran dikelas. Dia sangat baik sekali kepada kami sebagai murid-muridnya, khususnya kepada saya. Kenapa saya katakan begitu ? Karena dalam mengajar atau dalam menyajikan setiap materi dia sangat pandai. Dia dapat menimbulkan motivasi dan membuat kami tertarik dalam belajar. Saya berfikir bahwa dia dapat menemukan materi yang cocok dan cara yang cocok tentang apa yang dia ajarkan kepada kami. Jadi kami sangat tertarik belajar dengan dia setiap waktu. Dan juga kami begitu bangga dengan dia. Jadi pada saat itu saya berjanji pada diri sendiri bahwa saya ingin menjadi guru seperti dia, jika Tuhan berkenan. Yang kedua adalah karena orang tua saya menyarankan saya untuk masuk IKIP. Mengapa ? Katanya, sebagai seorang wanita dan kebetulan saya adalah anak perempuan mereka yang tertua, akan lebih baik bagi saya bila saya menjadi guru. Mereka mengharapkan saya menjadi guru yang baik bagi murid-murid saya dan khususnya bagi keluarga saya nanti. Saya fikir saran orang tua saya itu benar dan juga ada hubungannya dengan apa yang saya inginkan waktu saya masih sekolah di S.D.

Yang Ketiga, karena ayah saya adalah seorang guru di IKIP. Dia mempunyai banyak buku-buku tentang pengajaran. Saya suka juga membaca sebahagiannya. Dan kemudian saya berfikir bahwa lebih baik saya masuk IKIP saja dan menjadi seorang guru, jadi saya dapat menggunakan buku-buku tersebut, dan jika saya belajar di IKIP saya tidak akan banyak memperoleh kesulitan untuk menemukan buku-buku yang diperlukan nanti. Jadi atas dasar ketiga alasan inilah saya masuk IKIP. Sekarang saya sudah tingkat empat di Jurusan Bahasa Inggris di IKIP. Saya ingin menjadi guru yang baik nanti - semoga.